

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VI  
DI SDN 003 LOA JANAN ILIR  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2025/2026**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
MAURUS MAIKEL  
NPM. 2286206002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2026**

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VI  
DI SDN 003 LOA JANAN ILIR  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2025/2026**

**SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Fakultas Pendidikan Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Oleh:  
MAURUS MAIKEL  
NPM. 2286206002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VI  
DI SDN 003 LOA JANAN ILIR  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2025/2026**

**SKRIPSI**

**MAURUS MAIKEL  
2286206002**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam  
Samarinda

Tanggal : 20 Januari 2026

Dosen Pembimbing I



Andi Alif Tunra, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1122079501

Dosen Pembimbing II



Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1102117304

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGSD



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd  
NIK. 2016.089.215

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maurus Maikel

NPM : 2286206002

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar  
Matematika Pada Siswa Kelas VI Di SDN 003 Loa Janan  
Irir Tahun Pembelajaran 2025/2026

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 06 April 2026

Yang Menyatakan,



Maurus Maikel  
NPM.2286206002

## HALAMAN PENGESAHAN

### HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VI DI SDN 003 LOA JANAN ILIR TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026

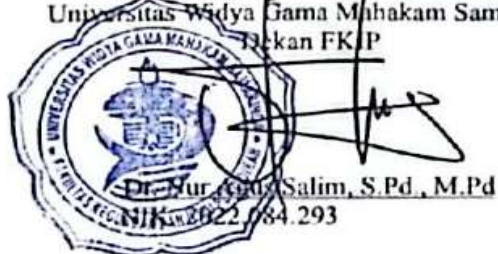
#### SKRIPSI

MAURUS MAIKEL  
2286206002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Tanggal 11 April 2026

| TIM PENGUJI  |                                                             | Tanda Tangan                                                                         | Tanggal         |
|--------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Nama/Jabatan |                                                             |                                                                                      |                 |
| Ketua        | : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u><br>NIDN. 1119098902 |   | (20 April 2026) |
| Pembimbing 1 | : <u>Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd</u><br>NIDN. 1122079501   |  | (20 April 2026) |
| Pembimbing 2 | : <u>Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd</u><br>NIDN. 1102117304   |  | (20 April 2026) |
| Penguji      | : <u>Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd</u><br>NIDN. 1109069101     |  | (20 April 2026) |

Samarinda, 20 April 2026  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Rekan FKIP



## **RIWAYAT HIDUP**



Maurus Maikel, lahir pada tanggal 27 Juli 2003 di Kampung Bermai, Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur, sebagai anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Kornelius Swandi dan Ibu Yohana Lapur.

Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak Tunas Anggrek Kecamatan Muara Lawa dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 003 Muara Lawa dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muara Lawa dan lulus pada tahun 2018, lalu melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sendawar dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda menjadi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), pada program Strata Satu (S1).

Pada bulan Agustus 2025 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sungai Pinang Luar, Kecamatan Samarinda Kota, Provinsi Kalimantan Timur. Pada bulan September sampai bulan November penulis mengikuti Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 003 Loa Janan Ilir.

## **MOTTO**

“Kesuksesan bukanlah milik mereka yang tidak pernah gagal, melainkan milik mereka yang terus bangkit setiap kali jatuh, tetap melangkah meskipun lelah, dan percaya bahwa setiap proses memiliki makna untuk masa depan yang lebih baik.”

“Keberhasilan bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi tentang bagaimana kita menghargai setiap proses, belajar dari setiap kesalahan, dan tetap berjuang meskipun tidak selalu berjalan sesuai harapan.”

“Ilmu pengetahuan bukan hanya tentang apa yang dipelajari, tetapi tentang bagaimana kita berproses, berpikir, dan bertahan dalam menghadapi setiap tantangan hingga mencapai tujuan yang diinginkan.”

“Hidup adalah proses belajar tanpa henti, dan setiap tantangan yang datang bukan untuk menghentikan langkah, tetapi untuk menguatkan dan mempersiapkan diri menghadapi masa depan yang lebih baik.”

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas. Terima kasih atas segala cinta yang menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah hidup saya.

Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan motivasi, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Dengan Matematika Pada Siswa Kelas VI A Di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2025/2026” Dalam penyusunan proposal ini, peneliti telah menerima bantuan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis

untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengatahuan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar dikampus ini.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan fakultas. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar dikampus ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahkam samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan. selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

9. Bapak Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, perhatian, serta memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap masukan dan motivasi yang diberikan menjadi dorongan besar bagi saya untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
10. Ibu Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, koreksi, dan saran konstruktif. Dukungan dan perhatian yang diberikan sangat membantu dalam penyempurnaan penelitian ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
11. Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, masukan, serta arahan yang sangat membangun pada saat ujian seminar proposal. Setiap saran dan evaluasi yang diberikan menjadi ilmu berharga yang memperkaya pemahaman dan kualitas penelitian ini.
12. Teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2022 kelas A yang juga berjuang bersama selama ini.
13. Diri sendiri yang sudah berjuang selama ini. Terima kasih karena tidak menyerah hingga saat ini.
14. Kepada kedua orang tua penulis yaitu bapak Kornelius Swandi dan ibu Yohana Lapur yang paling berjasa dalam hidup saya sandaran terkuat di hidup saya yang selalu menjadi penyemangat peneliti untuk mengerjakan proposal ini, tidak henti-hentinya dalam memberikan doa, dukungan, finansial selama peneliti berkuliah hingga sampai detik ini.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini di masa yang akan datang

Samarinda, 25 November 2025

Peneliti,

Maurus Maikel  
NPM. 2286206002

## ABSTRAK

Maurus Maikel, 2026. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI Di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2025/2026. Pembimbing (I) Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing (II) Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa serta menguji hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian non-eksperimental desain korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 56 siswa dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar dan dokumentasi nilai hasil belajar matematika. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, serta uji hipotesis menggunakan korelasi Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase terbesar 37,5%. Hasil belajar matematika siswa tergolong baik. Namun, hasil uji korelasi menunjukkan koefisien sebesar -0,075 dengan signifikansi 0,582 ( $p > 0,05$ ), sehingga hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika bersifat sangat lemah, negatif, dan tidak signifikan.

**Kata kunci:** motivasi belajar, hasil belajar, matematika, korelasi, siswa SD

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                        |             |
|----------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>             | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>        | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>          | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>        | <b>iv</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>             | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                     | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>       | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>           | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>              | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>             | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>          | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....           | 4           |
| C. Pembatasan Masalah.....             | 5           |
| D. Rumusan Masalah.....                | 5           |
| E. Tujuan Penelitian .....             | 6           |
| F. Kegunaan Penelitian .....           | 6           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>     | <b>8</b>    |
| A. Deskripsi Konseptual.....           | 8           |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan..... | 32          |
| C. Kerangka Teoritis.....              | 34          |
| D. Hipotesis Penelitian .....          | 36          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> | <b>37</b>   |
| A. Jenis Penelitian .....              | 37          |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....   | 38          |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| C. Populasi dan Sampel Penelitian.....              | 39        |
| D. Variabel Penelitian .....                        | 40        |
| E. Definisi Operasional .....                       | 40        |
| F. Teknik dan Instrumen Penelitian .....            | 41        |
| G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....       | 45        |
| H. Teknik Analisi Data .....                        | 47        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>55</b> |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian.....                  | 55        |
| B. Pembahasan .....                                 | 68        |
| C. Keterbatasan Penelitian .....                    | 70        |
| <b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>   | <b>72</b> |
| A. Simpulan.....                                    | 72        |
| B. Implikasi .....                                  | 73        |
| C. Saran .....                                      | 74        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                          | <b>76</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                | <b>84</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                         | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Defenisi konseptual motivasi belajar.....                    | 84      |
| Lampiran 2 Defenisi konseptual hasil belajar.....                       | 87      |
| Lampiran 3 Kisi-kisi instrumen sebelum uji coba .....                   | 90      |
| Lampiran 4 Kisi-kisi instrumen valid .....                              | 91      |
| Lampiran 5 Angket uji coba.....                                         | 92      |
| Lampiran 6 Pernyataan angket setelah uji validitas.....                 | 94      |
| Lampiran 7 Daftar nama siswa .....                                      | 96      |
| Lampiran 8 Data angket uji coba output Ms. Excel.....                   | 98      |
| Lampiran 9 Uji validitas menggunakan IBM SPSS versi 25 .....            | 99      |
| Lampiran 10 Uji reliabilitas menggunakan IBM SPSS versi 25 .....        | 100     |
| Lampiran 11 Nilai Mean, Median, dan Modus .....                         | 101     |
| Lampiran 12 Standar deviasi.....                                        | 102     |
| Lampiran 13 Tingkat skor motivasi siswa kelas VI.....                   | 104     |
| Lampiran 14 Data uji normalitas menggunakan IBM SPSS versi 25.....      | 106     |
| Lampiran 15 Data uji linearitas menggunakan IBM SPSS versi 25 .....     | 107     |
| Lampiran 17 Data uji hipotesis menggunakan IBM SPSS versi 25 .....      | 108     |
| Lampiran 19 Data nilai XY.....                                          | 109     |
| Lampiran 20 Nilai $\bar{X}$ -xbar dan $\bar{Y}$ -ybar .....             | 111     |
| Lampiran 21 Skor motivasi dan nilai sas matematika siswa kelas VI ..... | 113     |
| Lampiran 22 Dokumentasi penelitian .....                                | 115     |
| Lampiran 23 Surat Penelitian SDN 003 Loa Janan Ili.....                 | 119     |
| Lampiran 24 Surat Penelitian SDN 027 Samarinda Ulu.....                 | 120     |
| Lampiran 25 Surat Balasan (Rekomendasi).....                            | 121     |
| Lampiran 26 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian.....                   | 122     |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                  | Halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka teoritis .....               | 34      |
| Gambar 2.2 Menyampaikan angket .....             | 115     |
| Gambar 2.3 Menjelaskan angket.....               | 115     |
| Gambar 2.4 Kroscek pengisian angket.....         | 116     |
| Gambar 2.5 Memberi salam dan sapa .....          | 116     |
| Gambar 2.6 Siswa mengerjakan angket .....        | 117     |
| Gambar 2.7 siswa telah menyelesaikan angket..... | 117     |
| Gambar 2.8 Pengerjaan pengisian angket .....     | 118     |
| Gambar 2.9 pengumpulan angket .....              | 118     |

## DAFTAR TABEL

|                                                       | Halaman |
|-------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 3.1 Populasi Siswa SDN 003 Loa Janan Ilir ..... | 39      |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....                     | 39      |
| Tabel 3.3 Data Skala Liket Penskoran .....            | 43      |
| Tabel 3.4 Kategori Skor Motivasi Belajar.....         | 44      |
| Tabel 4.1 Hasil uji reliabilitas .....                | 58      |
| Tabel 4.2 Statistik deskriptif .....                  | 59      |
| Tabel 4.3 Kategori hasil skor motivasi belajar .....  | 61      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah proses sadar yang dilakukan seseorang baik itu individu maupun kelompok, dengan tujuan untuk menerima pengetahuan dan pemahaman baru yang didapatkan selama proses pembelajaran dan pelatihan. Menurut Rohimah, (2024) menyatakan pendidikan adalah sebuah metode atau proses yang digunakan untuk mengubah perilaku dan cara bertindak individu atau kelompok dalam rangka mematangkan manusia melalui proses pembelajaran dan pelatihan. Sedangkan menurut Haetami, (2023) Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri.

Pendidikan di tingkat sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk keterampilan dasar akademik maupun non akademik siswa. Budi et al., (2024) menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan dan keterampilan siswa tidak hanya dilakukan pada saat berada di sekolah saja melainkan juga di rumah. Ketika proses pengembangan keterampilan siswa seorang pengajar perlu untuk mengetahui penyebab yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa baik itu di sekolah maupun pada saat di rumah. Menurut Nurshawinda et al., (2023) ada faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa yaitu adalah motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan dorongan yang dirasakan oleh individu dalam melakukan tindakan sehingga dalam prosesnya dapat tercapai dan terlaksana sesuai

dengan tujuan, motivasi terbagi menjadi dua yaitu secara *intrinsik* dan *ektrinsik*. Menurut Susilo Nugroho et al., (2025) motivasi merupakan suatu unsur yang berperan untuk mendorong seseorang untuk melakukan tindakan atau melakukan tindakan mencapai prestasi belajar yang diperoleh. Motivasi memiliki peran penting dalam pencapaian keberhasilan belajar seseorang (Kurniasari et al., 2024). Motivasi belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika, sehingga para siswa memiliki dorongan dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.

Matematika merupakan pembelajaran wajib pada tingkat sekolah dasar, sebab pembelajaran matematika memiliki peranan penting dan sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Kurniasari et al., (2023) menyatakan bahwa matematika memegang peranan krusial sebagai mata pelajaran esensial dalam menghadapi kemajuan teknologi yang pesat di era kontemporer, sekaligus mengatasi persaingan yang memuncak dalam konteks global. Kedudukan matematika sebagai fondasi ilmu menunjukkan pengaruh krusialnya terhadap ranah pengetahuan lainnya. Penerapan matematika melingkupi aspek-aspek kehidupan sehari-hari, yang menekankan perlunya pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep dasarnya sejak usia dini.

Meskipun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar yang menghadapi kesulitan dalam mempelajari matematika. Kesulitan ini tercermin dari rendahnya capaian nilai ulangan, kurangnya partisipasi aktif dalam pembelajaran, serta rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit. Berlianti et al., (2023) menjelaskan bahwa motivasi belajar

memiliki hubungan langsung dan signifikan terhadap prestasi matematika siswa, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami konsep matematika dibandingkan siswa dengan motivasi rendah.

Motivasi belajar pada siswa sekolah dasar bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Nursalma & Pujiastuti, (2023) menyatakan bahwa motivasi tidak hanya berasal dari faktor *internal* seperti minat, rasa ingin tahu, dan kepercayaan diri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor *eksternal* seperti lingkungan belajar, metode mengajar guru, kualitas interaksi di kelas, serta dukungan keluarga. Pada konteks matematika, motivasi menjadi faktor yang sangat penting karena matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang menantang dan membutuhkan ketekunan serta konsistensi dalam belajar. Oleh karena itu, siswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya lebih tekun dalam mengerjakan latihan, aktif bertanya, dan lebih mudah mengatasi rasa takut atau kecemasan dalam menghadapi soal matematika.

Di SDN 003 Loa Janan Ilir, hasil observasi awal pada siswa kelas VI menunjukkan adanya perbedaan tingkat motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran matematika. Sebagian siswa tampak kurang menunjukkan keterlibatan aktif, seperti minimnya partisipasi dalam bertanya dan ketidakkonsistenan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Kondisi tersebut sejalan dengan capaian nilai ulangan harian yang masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada sebagian siswa. Temuan awal ini mengindikasikan adanya dugaan hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar

matematika yang diperoleh siswa. Namun demikian, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN 003 Loa Janan Ilir pada tahun pembelajaran 2025/2026. Oleh karena itu, kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Dengan mempertimbangkan pentingnya motivasi belajar sebagai faktor penentu keberhasilan akademik dan pentingnya peningkatan hasil belajar matematika pada tingkat sekolah dasar, maka perlu dilakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VI A di SDN 003 Loa Janan Ilir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang jelas mengenai hubungan motivasi dengan hasil belajar matematika serta menjadi dasar bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, terutama dalam menciptakan suasana belajar yang mampu meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa kelas VI SDN 003 Loa Janan Ilir masih bervariasi, terdapat siswa dengan motivasi tinggi, sedang, dan rendah.
2. Sebagian siswa masih kurang memiliki dorongan *internal* (*Intrinsik*) seperti rasa ingin tahu dan minat terhadap mata pelajaran matematika.

3. Dorongan *eksternal* (*Ekstrinsik*) seperti penghargaan, dukungan guru, dan lingkungan belajar belum optimal memengaruhi perilaku belajar siswa.
4. Hasil belajar matematika siswa tidak merata, beberapa siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
5. Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika belum diketahui secara empiris di kelas VI
6. Belum ada penelitian terbaru di sekolah tersebut yang menganalisis pengaruh atau hubungan motivasi terhadap hasil belajar matematika.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka masalah dibatasi sebagai berikut.

1. Penelitian hanya membahas hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika.
2. Motivasi belajar yang dikaji dibatasi pada dua aspek, yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi ekstrinsik.
3. Hasil belajar yang dianalisis adalah nilai penilaian sumatif/ulangan harian/penilaian akhir pada mata pelajaran matematika.
4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VI SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2025/2026.
5. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan kedua variabel.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2025/2026?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2025/2026?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas V A SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2025/2026.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoretis
  - a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori mengenai hubungan motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa sekolah dasar.
  - b. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya pada bidang motivasi dan pendidikan matematika.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Guru
    - 1) Memberikan informasi tentang pentingnya meningkatkan motivasi belajar untuk menunjang hasil belajar matematika.

2) Menjadi bahan evaluasi dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa.

b. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman bahwa motivasi belajar yang baik dapat membantu meningkatkan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program peningkatan kualitas pembelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi untuk penelitian dengan variabel yang sama atau dikembangkan lebih lanjut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Motivasi Belajar**

Menurut Fernando et al., (2024) motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya, oleh karena itu, dalam proses pengajaran sangat diperlukan adanya motivasi.

Menurut Eva et al., (2024) motivasi belajar adalah komponen psikologis dan non-intelektual. Bahkan seseorang dengan IQ yang cukup tinggi pun dapat mengalami kesulitan karena tidak memiliki dorongan untuk belajar. Motivasi memiliki peranan yang krusial dalam proses pendidikan, baik bagi pengajar maupun peserta didik.

Menurut Amrulloh et al., (2024) Saat siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung lebih fokus, tekun, dan antusias untuk mengeksplorasi materi pembelajaran. Motivasi yang kuat juga dapat mengatasi hambatan-hambatan di proses pembelajaran, seperti kesulitan atau kebosanan. Sebaliknya, ketika motivasi rendah, siswa mungkin kehilangan

minat, kurang fokus, dan merasa tidak termotivasi untuk mencapai pencapaian belajar maksimal.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor kunci yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Motivasi tidak hanya meningkatkan intensitas usaha belajar, tetapi juga memengaruhi fokus, ketekunan, dan minat siswa dalam memahami materi. Bahkan, kecerdasan intelektual yang tinggi tidak akan optimal tanpa adanya dorongan motivasional yang kuat. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih baik, mampu mengatasi hambatan pembelajaran, serta menunjukkan sikap antusias dalam belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan kurangnya minat, berkurangnya konsentrasi, dan menurunnya hasil belajar. Oleh karena itu, motivasi menjadi aspek yang sangat diperlukan dalam setiap proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

a. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Menurut Manik et al., (2024) motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu motivasi *intrinsik* dan ekstrinsik, motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat

Menurut Emda (2018) dalam (Pratama et al., 2024) mengemukakan bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar peserta didik yang tidak sedikit, maka motivasi belajar pada diri peserta didik amat dipengaruhi oleh terdapatnya rangsangan dari luar diri peserta didik dan keinginan yang timbul pada diri sendiri, khususnya motivasi belajar yang berasal dari luar dirinya bakal memberikan pengaruh besar terhadap timbulnya motivasi *internal* pada diri peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terdiri atas dua jenis utama, yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi ekstrinsik. Motivasi *intrinsik* muncul dari dalam diri siswa, berupa dorongan pribadi untuk belajar tanpa memerlukan rangsangan luar. Sementara itu, motivasi ekstrinsik timbul karena adanya faktor pendorong dari luar, seperti penghargaan, dorongan guru, atau lingkungan belajar. Kedua pendapat tersebut menegaskan bahwa motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kombinasi dorongan *internal* dan rangsangan *eksternal*, di mana rangsangan dari luar dapat memperkuat dan bahkan menumbuhkan motivasi dari dalam diri siswa. Dengan demikian, keberhasilan meningkatkan motivasi belajar memerlukan perhatian terhadap kedua aspek tersebut secara seimbang.

#### b. Teori-Teori Motivasi Belajar

Menurut Mayasari & Alimuddin, (2023) Terdapat banyak teori motivasi yang dipaparkan oleh para ahli. Teori motivasi terdiri dari dua

pendekatan, yaitu pendekatan isi dan pendekatan proses. Pendekatan isi mencakup teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, teori ERG, teori dua faktor, dan teori kebutuhan Mc Clelland. Sedangkan pendekatan proses terdiri dari teori pengharapan, teori keadilan, dan teori penetapan tujuan.

#### 1) Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow

Menurut Bari & Hidayat, (2022) teori kebutuhan Abraham Maslow terdiri dari lima jenjang kebutuhan dasar manusia yaitu:

- a) Kebutuhan fisiologis/*physiological needs*, yaitu meliputi rasa lapar, haus, seksual, berlindung, dan kebutuhan fisik lainnya.
- b) Kebutuhan rasa aman/*safety needs*, yaitu meliputi rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional.
- c) Kebutuhan sosial/*social needs*, yaitu mencakup rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan, dan persahabatan.
- d) Kebutuhan penghargaan/ *estem needs*, yaitu mencakup faktor penghargaan *internal* seperti rasa hormat diri, otonomi, dan pencapaian, serta faktor penghargaan *eksternal* seperti status, pengakuan, dan perhatian.
- e) Kebutuhan aktualisasi diri/*self actualiazation needs*, yaitu dorongan untuk menjadi seseorang sesuai kecakapannya, meliputi pertumbuhan, pencapaian potensi, dan pemenuhan diri sendiri

## 2) Teori ERG (*Existence, Relatedness, dan Growth*)

Menurut Nusantara et al., (2023) teori ini dikemukakan oleh Clyton Alderfer, makin tidak terpenuhinya suatu kebutuhan tertentu, makin besar pula keinginan untuk memuaskannya. Kekuatan keinginan memuaskan kebutuhan yang lebih tinggi semakin besar apabila kebutuhan yang lebih rendah telah terpuaskan. Sebaliknya, semakin sulit memuaskan kebutuhan yang tingkatannya lebih tinggi, semakin besar keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang lebih mendasar.

## 3) Teori Kebutuhan Mc Clelland

Menurut Tarumingkeng, (2025) teori ini menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan yang dapat digunakan untuk menjelaskan motivasi individu, yaitu:

- a) Kebutuhan pencapaian/*need for achievement*, yaitu dorongan untuk melebihi, mencapai standar-standar, dan berusaha keras untuk berhasil. Karakteristik individu yang memiliki kebutuhan akan prestasi tinggi yaitu lebih menyukai pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat moderat.
- b) Kebutuhan akan kekuasaan/*need for power*, yaitu kebutuhan untuk memiliki pengaruh, menjadi berpengaruh, dan mengendalikan individu lain.

- c) Kebutuhan afiliasi/*need for affiliation*, yaitu keinginan untuk menjalin hubungan antar personal yang akrab dan ramah.

#### 4) Teori Harapan (*Expectancy Theory*)

Menurut Dahrani & Sohiron, (2024) teori ini dikembangkan oleh Victor Vroom, yang menjelaskan bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu tergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut.

#### 5) Teori Penentuan Tujuan (*Goal Setting Theory*)

Menurut Rachmaningtyas & Widyana, (2024) teori ini menjelaskan bahwa tujuan-tujuan yang spesifik dan sulit, dengan umpan balik, akan dapat mencapai tingkat kinerja yang lebih baik. Edwin Locke dan teman-temannya merumuskan sebuah model penentuan tujuan yang memiliki empat mekanisme berkaitan dengan motivasi, yaitu:

- a) Tujuan yang mengarahkan pada perhatian, secara pribadi tujuan yaitu proses memfokuskan perhatian pada sesuatu yang relevan dan penting.
- b) Tujuan mengatur usaha, tujuan tidak hanya membuat persepsi individu menjadi lebih selektif, tetapi juga memotivasi untuk melakukan sesuatu.

- c) Tujuan meningkatkan ketekunan, ketekunan memiliki keterkaitan dengan proses usaha yang dilakukan untuk memenuhi suatu tugas dalam jangka waktu yang lebih lama.
- d) Tujuan mendorong strategi dan rencana tindakan, tujuan akan membantu individu untuk mengembangkan strategi dan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian secara keseluruhan, teori-teori motivasi dapat dikelompokkan ke dalam dua pendekatan utama, yaitu pendekatan isi (*content theories*) yang menekankan apa yang memotivasi individu, serta pendekatan proses (*process theories*) yang menekankan bagaimana motivasi itu terbentuk. Pendekatan isi mencakup teori Maslow, ERG, dua faktor, dan kebutuhan McClelland yang menjelaskan kebutuhan manusia sebagai sumber pendorong perilaku. Sementara itu, pendekatan proses seperti teori harapan dan teori penetapan tujuan menekankan bahwa motivasi muncul melalui ekspektasi terhadap hasil serta penetapan tujuan yang jelas, spesifik, dan menantang. Dengan demikian, motivasi belajar dipengaruhi baik oleh kebutuhan dasar maupun oleh proses kognitif yang mendorong siswa untuk berusaha mencapai hasil belajar yang optimal.

#### c. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar tidak hanya berperan sebagai dorongan *internal* siswa, tetapi juga memiliki berbagai fungsi yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut Oktayani et al., (2025) fungsi utama motivasi adalah sebagai penggerak yang tidak hanya mendorong individu untuk aktif belajar, tetapi juga mempertahankan semangatnya agar tetap tekun. Dengan adanya motivasi, individu terdorong untuk memperbaiki kemampuan dan wawasan serta mencapai tujuan akademik yang diinginkan, yang pada gilirannya berdampak positif pada sikap dan perilaku selama proses belajar, sehingga meningkatkan efektivitas serta efisiensi pembelajaran.

Menurut Setianawati et al., (2025) motivasi berfungsi sebagai bahan bakar dalam pembelajaran, yang mendorong siswa untuk terus bergerak maju dan menghadapi tantangan yang mereka hadapi selama proses belajar. Tanpa adanya motivasi yang memadai, siswa akan merasa malas, cepat bosan, atau kehilangan minat untuk mempelajari hal-hal baru. Kondisi ini dapat menghambat perkembangan akademik mereka, karena belajar memerlukan komitmen dan usaha yang konsisten.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki fungsi penting sebagai pendorong utama dalam proses belajar, baik untuk memulai, mempertahankan, maupun meningkatkan kualitas usaha belajar siswa. Motivasi tidak hanya menjaga ketekunan dan

semangat belajar, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan, menghadapi tantangan, serta mencapai tujuan akademik secara lebih efektif. Tanpa motivasi, siswa cenderung kehilangan minat, mudah bosan, dan kurang berkomitmen, sehingga dapat menghambat perkembangan akademik mereka. Dengan demikian, motivasi merupakan faktor fundamental yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan proses pembelajaran.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Menurut Hasanah, (2025) faktor *internal* mencakup kemampuan, minat, kecerdasan, semangat, serta kapasitas intelektual, yang semuanya saling berkaitan dan dapat meningkatkan dorongan belajar ketika berada pada tingkat yang baik. Sementara itu, faktor *eksternal* seperti dukungan keluarga, teman, guru, serta lingkungan belajar yang kondusif juga berperan besar dalam menumbuhkan motivasi. Guru yang kompeten, kondisi ekonomi yang memadai, dan akses pendidikan yang baik turut memperkuat semangat belajar siswa. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan berpusat pada siswa termasuk penggunaan media dan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam belajar matematika.

Menurut Fitriani & Ain, (2025) Faktor *internal* yang mempengaruhi minat belajar siswa meliputi dukungan emosional,

keterlibatan orang tua, pemberian penghargaan, dan keteladanan, yang terbukti mampu membangkitkan motivasi *intrinsik* siswa. Sementara itu, faktor *eksternal* ditunjukkan melalui strategi pembelajaran yang aktif dan kolaboratif di kelas, yang mendorong pengembangan kreativitas dan pemikiran kritis siswa dalam berinteraksi dengan teman maupun guru.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa terbentuk melalui perpaduan antara faktor *internal* dan *eksternal* yang saling melengkapi. Faktor *internal* seperti kemampuan, minat, kecerdasan, semangat, dukungan emosional, dan keteladanan berperan dalam membangun motivasi *intrinsik* yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Sementara itu, faktor *eksternal* berupa dukungan keluarga, guru, teman sebaya, lingkungan belajar yang kondusif, strategi pembelajaran aktif, serta penggunaan media dan teknologi turut memperkuat motivasi belajar melalui pengalaman belajar yang lebih menarik dan kolaboratif. Dengan demikian, peningkatan motivasi belajar matematika memerlukan perhatian terhadap perkembangan pribadi siswa sekaligus kualitas lingkungan dan strategi pembelajaran yang diterapkan.

e. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2018) dalam Agustina et al., (2025) menyatakan bahwa indikator motivasi belajar ada 5 yaitu

1) Ketekunan belajar

- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan
- 3) Minat dan ketajaman belajar
- 4) Senang bekerja mandiri
- 5) Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Menurut Ardiyanti et al., (2025) indikator motivasi belajar terbagi menjadi 6 yaitu

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Lebih senang bekerja mandiri
- 4) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 6) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tercermin melalui perilaku tekun, ulet, mandiri, serta aktif dalam memecahkan masalah. Kedua sumber menekankan bahwa siswa yang termotivasi memiliki ketekunan dalam menghadapi tugas, mampu bertahan saat mengalami kesulitan, serta menunjukkan minat tinggi terhadap kegiatan belajar. Selain itu, kemandirian belajar dan kesenangan dalam menyelesaikan soal atau masalah juga menjadi indikator utama motivasi. Dengan demikian, motivasi belajar dapat diidentifikasi melalui kombinasi sikap mental positif, ketahanan menghadapi tantangan, dan kemampuan mempertahankan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

## 2. Pembelajaran Matematika

Menurut Fitri, (2023) pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari mulai dari sekolah dasar menengah hingga perguruan tinggi. Pendidikan matematika di sekolah dasar membekali mereka dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Tahap perkembangan intelektual anak sekolah dasar termasuk dalam tahap aktivitas konkret, karena pemikiran logis mereka didasarkan pada manipulasi fisik objek.

Menurut Winanda et al., (2024) pembelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual siswa. Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran matematika bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dasar tentang konsep-konsep matematika serta keterampilan berpikir logis dan analitis.

Menurut Dyah Dewi Narendradhuhita et al., (2025) pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara berbagai komponen dalam belajar yang bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat membangun pemahaman konsep matematika secara mandiri. Tujuan utama dari pembelajaran matematika adalah mendorong inisiatif serta partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Selain itu, matematika berperan sebagai sarana berpikir, berkomunikasi, dan menyelesaikan masalah. Berbagai keterampilan seperti bernalar, berpikir logis, berpikir kreatif, serta kemampuan pemecahan

masalah dan keterampilan matematis lainnya dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran matematika di sekolah dasar berfungsi mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, dan kreatif melalui aktivitas konkret yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Proses belajar ini mendorong siswa membangun pemahaman secara mandiri, berperan dalam melatih kemampuan komunikasi, penalaran, serta pemecahan masalah. Dengan demikian, matematika menjadi dasar penting bagi perkembangan intelektual dan keterampilan berpikir siswa.

a. Hakikat Pembelajaran Matematika

Menurut Restuti et al., (2025) hakikat matematika mencakup aspek produk, proses, dan pola pikir perlu di pahami secara utuh oleh pendidik agar mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. Pemahaman ini dapat membantu siswa dalam membentuk pola pikir kritis, sistematis, dan reflektif, serta mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru dan pengembangan media pembelajaran inovatif menjadi aspek penting untuk mendukung pemahaman hakikat matematika dalam pendidikan. Menurut Amir et al., (2023) hakikat pembelajaran matematika mencakup esensi atau inti dari proses pembelajaran matematika, yang melibatkan bagaimana

siswa memahami, mengasimilasi, dan mengaplikasikan konsep-konsep matematika dalam berbagai situasi.

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas hakikat pembelajaran matematika menekankan bahwa matematika tidak hanya dipandang sebagai kumpulan rumus, tetapi sebagai produk, proses, dan pola pikir yang harus dipahami secara mendalam oleh pendidik agar pembelajaran menjadi bermakna dan kontekstual. Pemahaman yang utuh ini memungkinkan guru membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan reflektif serta mendorong mereka untuk menerapkan konsep matematika dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, peningkatan kualitas guru dan pengembangan media pembelajaran inovatif menjadi kebutuhan penting untuk mendukung pemahaman tersebut, karena hakikat pembelajaran matematika pada dasarnya berkaitan dengan bagaimana siswa dapat memahami, mengasimilasi, dan mengaplikasikan konsep matematika secara efektif dalam berbagai situasi.

#### b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

Menurut Suhendar & Yanto, (2023) tujuan umum pembelajaran matematika untuk siswa SD adalah pertama, mempersiapkan siswa menghadapi perubahan dalam kehidupan nyata melalui latihan berpikir berdasarkan cara berpikir efektif, efisien, jujur, kritis, rasional dan logis, dan kedua, mempersiapkan mempersiapkan siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip mental matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Satria, (2024) dipahami bahwa matematika bertujuan melatih kemampuan kognitif secara sistematis, logis, kritis, kreatif, dan konsisten untuk memecahkan masalah dalam kehidupan; melatih kemampuan afektif untuk berlaku disiplin, percaya diri, dan sikap menghargai; dan melatih kemampuan psikomotor untuk merancang model dan mengkomunikasikan solusi.

Menurut Fauzan & Anshari, (2024) pembelajaran matematika di Sekolah Dasar tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa dalam memahami konsep dan keterampilan berhitung, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Melalui pembelajaran matematika, siswa dilatih untuk berpikir logis, kritis, sistematis, dan disiplin dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu, proses pembelajaran matematika di SD dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, ketekunan, kejujuran, serta rasa percaya diri siswa dalam menghadapi tantangan belajar. Dengan demikian, tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter positif yang mendukung perkembangan sikap dan kepribadian siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep dan keterampilan berhitung, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir siswa secara logis,

kritis, sistematis, kreatif, dan rasional dalam menghadapi permasalahan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran matematika berperan penting dalam melatih aspek afektif dan psikomotor siswa, seperti sikap disiplin, jujur, percaya diri, tanggung jawab, serta kemampuan mengkomunikasikan solusi. Dengan demikian, pembelajaran matematika di SD diarahkan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga memiliki karakter positif dan kesiapan mental dalam menghadapi tantangan kehidupan.

c. Karakteristik Pembelajaran Matematika

Menurut Lisa, (2022) pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki karakteristik yang khas karena berfungsi sebagai fondasi untuk penguasaan konsep-konsep matematika pada jenjang berikutnya. Pembelajaran matematika di SD dituntut bersifat konkret, kontekstual, dan bermakna, mengingat siswa berada pada tahap perkembangan operasional konkret sehingga membutuhkan bantuan media nyata untuk memahami konsep abstrak.

Selain itu, karakteristik penting lainnya adalah pembelajaran berpusat pada siswa, guru perlu memperhatikan perbedaan karakteristik individual siswa, baik kemampuan awal, gaya belajar, maupun minat terhadap matematika, yang menekankan bahwa pembelajaran yang memperhatikan karakteristik siswa akan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar.

Menurut Safari & Aidah, (2024) karakteristik pembelajaran matematika di SD menuntut guru untuk memahami aspek kognitif, emosional, dan sosial siswa dalam merancang pembelajaran. Secara kognitif, siswa SD masih berada pada tahap berpikir konkret sehingga pembelajaran matematika perlu disajikan secara bertahap, menggunakan contoh nyata dan media konkret agar konsep mudah dipahami. Dari aspek emosional dan sosial, pembelajaran matematika hendaknya bersifat aktif, interaktif, dan kolaboratif untuk menumbuhkan rasa percaya diri, motivasi, serta sikap saling menghargai antar siswa. Dengan demikian, karakteristik pembelajaran matematika di SD menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, bermakna, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika di Sekolah Dasar memiliki karakteristik khas yang berfungsi sebagai fondasi bagi penguasaan konsep matematika pada jenjang berikutnya. Pembelajaran matematika di SD harus bersifat konkret, kontekstual, dan bermakna sesuai dengan tahap perkembangan berpikir operasional konkret siswa, sehingga diperlukan penggunaan media nyata dan contoh yang relevan. Selain itu, pembelajaran matematika perlu berpusat pada siswa dengan memperhatikan perbedaan karakteristik individu, baik dari aspek kognitif, emosional, maupun sosial. Pembelajaran yang dirancang secara bertahap, aktif,

interaktif, dan kolaboratif diyakini mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, serta hasil belajar siswa. Dengan demikian, karakteristik pembelajaran matematika di SD menuntut peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik secara menyeluruh.

d. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Matematika

Menurut Wiryana & Alim, (2023) faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran matematika, seperti metode pengajaran yang tidak efektif, kurangnya motivasi siswa, dan kecemasan siswa terhadap matematika, telah diidentifikasi sebagai faktor utama yang memengaruhi pemahaman dan minat siswa terhadap mata pelajaran ini. Metode pengajaran yang tidak efektif, terutama dengan pendekatan pengajaran langsung yang kurang interaktif, menghambat kemampuan siswa untuk memahami konsep matematika secara mendalam dan mengembangkan keterampilan berpikir matematis.

Menurut Safira & Muthi, (2024) menjelaskan bahwa faktor internal seperti minat belajar, motivasi, sikap terhadap matematika, serta kemampuan awal siswa sangat menentukan keberhasilan pembelajaran matematika. Selain itu, faktor eksternal juga berperan penting, di antaranya strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru, penggunaan media pembelajaran, serta suasana kelas yang mendukung. Pendekatan pembelajaran yang kurang variatif dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa dapat menurunkan minat belajar dan

meningkatkan kesulitan siswa dalam memahami konsep matematika. Oleh karena itu, pembelajaran matematika di SD perlu dirancang secara menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan minat belajar sekaligus meminimalkan kesulitan dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal meliputi minat belajar, motivasi, sikap terhadap matematika, kemampuan awal, serta kecemasan siswa dalam menghadapi pembelajaran matematika. Sementara itu, faktor eksternal mencakup metode dan strategi pembelajaran yang digunakan guru, penggunaan media pembelajaran, serta suasana kelas yang mendukung. Metode pengajaran yang kurang efektif dan tidak interaktif dapat menghambat pemahaman konsep serta menurunkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, pembelajaran matematika di Sekolah Dasar perlu dirancang secara menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan pemahaman, minat, dan keberhasilan belajar matematika secara optimal.

#### e. Peran Guru dalam Pembelajaran Matematika

Menurut Sholihah et al., (2025) peran guru dalam pembelajaran matematika selain menyampaikan materi, guru juga bertindak sebagai pendukung dan sumber motivasi yang mampu mengenali karakter

dan kebutuhan belajar tiap siswa. Proses awal yang dilakukan oleh guru adalah melakukan asesmen untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dasar siswa dalam berhitung dan memahami angka. Dari asesmen tersebut, guru dapat merancang pendekatan belajar yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa.

Menurut Gagulu, (2023) bahwa peran dari seorang guru sangat menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Di dalam kelas guru memiliki cara tersendiri dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika seperti menggunakan metode diskusi. Dengan menggunakan metode diskusi kelas diharapkan mampu meningkatkan aktivitas siswa dan kemampuan mengungkapkan pendapat serta memiliki strategi untuk menjawab soal sehingga proses pembelajaran berlangsung baik.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan peran guru dalam pembelajaran matematika sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar karena guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing yang memahami kebutuhan belajar setiap siswa. Melalui asesmen awal, guru dapat memetakan kemampuan dasar siswa sehingga mampu merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan tingkat pemahaman mereka. Selain itu, guru juga berperan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang tepat, seperti metode diskusi yang dapat

meningkatkan aktivitas, kemampuan berpendapat, serta strategi siswa dalam menyelesaikan soal. Dengan demikian, peran guru yang efektif dan responsif menjadi kunci terciptanya pembelajaran matematika yang optimal dan bermakna.

### 3. Hasil Belajar Matematika

Menurut Yandi et al., (2023) hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa.

Menurut Siregar, (2024) hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif. Hasil belajar digunakan sebagai acuan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi dengan melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan menggambarkan sejauh mana usaha belajar yang mereka lakukan. Hasil belajar dapat meningkat apabila didukung oleh usaha yang sadar, sistematis, dan terarah menuju perubahan positif dalam pemahaman siswa. Selain menjadi gambaran kemampuan siswa, hasil

belajar juga berfungsi sebagai acuan bagi guru dalam mengevaluasi tingkat penguasaan materi dan menentukan tindak lanjut pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya menunjukkan capaian siswa, tetapi juga menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

a. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika

Menurut Marlina & Solehun (2021), dalam Nikmah et al., (2023) menyatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* (minat, bakat, motivasi, cara belajar). Faktor *eksternal* (lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga). Hasil belajar yang dicapai siswa dapat memberikan informasi mengenai kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diperoleh selama proses belajar berlangsung.

Menurut Ridho, (2022) Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Dalam lingkup hasil belajar, faktor/penyebab *internal* meliputi biologi, psikologi, kedewasaan, kecerdasan, kecerdasan, pelatihan, motivasi, dan sikap siswa terhadap pembelajaran. Pada faktor *eksternal* adalah faktor pengaruh dari luar individu seperti lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Dengan kata lain, salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor kecerdasan emosional yang dimiliki siswa secara individu.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang secara umum dapat

dibedakan menjadi faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* mencakup minat, bakat, motivasi, cara belajar, kondisi psikologis, kecerdasan, serta kedewasaan siswa, yang semuanya berkaitan dengan kemampuan dan kesiapan individu dalam menerima pembelajaran. Sementara itu, faktor *eksternal* meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, yang memberi dukungan atau hambatan terhadap proses belajar siswa. Kedua kelompok faktor tersebut berperan penting dalam menentukan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai materi yang diberikan selama proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar merupakan cerminan dari interaksi antara kondisi dalam diri siswa dan lingkungan tempat ia belajar.

b. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Menurut Julyanti et al., (2021) motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar siswa. Seseorang yang memiliki motivasi mempunyai kecenderungan untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa akan mendorong siswa belajar lebih giat lagi dan frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat, sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

Menurut Budiyan et al., (2021) bahwa motivasi merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan motivasi dapat memberikan pengaruh positif kepada siswa

pada saat proses belajar, yaitu dengan timbulnya rasa semangat. Karena pada saat motivasi belajar yang siswa miliki kuat, semangat dan energi siswa akan ikut meluap atau banyak, hal tersebut akan berpengaruh ke dalam keberlangsungan kegiatan belajar siswa.

Motivasi berperan penting dalam keberhasilan proses belajar karena dapat mendorong siswa untuk berusaha lebih optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung belajar dengan lebih giat, lebih sering, serta memiliki semangat dan energi yang kuat selama proses belajar berlangsung, sehingga berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, motivasi tidak hanya menjadi pendorong *internal* bagi siswa, tetapi juga menjadi faktor penentu dalam keberlangsungan serta efektivitas kegiatan pembelajaran secara keseluruhan.

c. Indikator Hasil Belajar Matematika

Menurut Aistah & Sunarto, (2024) menyatakan bahwa hasil belajar matematika memiliki indikator yaitu

- 1) Pencapaian nilai di atas KKM bisa  $\geq 65$  atau  $\geq 70$
- 2) Keaktifan dan partisipasi dalam pembelajaran
- 3) Kemampuan menyelesaikan tugas atau latihan
- 4) Sikap positif terhadap matematika

Hasil belajar matematika dapat dinilai melalui beberapa indikator penting, yaitu pencapaian nilai yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), tingkat keaktifan dan partisipasi siswa selama proses

pembelajaran, kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas maupun latihan yang diberikan, serta munculnya sikap positif terhadap matematika. Keempat indikator ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar matematika tidak hanya diukur dari nilai akademik semata, tetapi juga dari aspek proses, kemandirian, dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sianipar et al., (2024) dalam jurnal yang berjudul “*Meta Analisis : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*”. Persamaan pertama fokus kajian, yaitu sama-sama meneliti hubungan/pengaruh motivasi terhadap prestasi matematika; Persamaan kedua asumsi peneliti, yaitu sama-sama berasumsi bahwa motivasi merupakan faktor penting yang mendorong peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya pertama jenis data, yaitu data primer dan sekunder; Perbedaan kedua metode penelitian, yaitu kuantitatif korelasional dan meta-analisis dengan perhitungan effect; Perbedaan ketiga subjek/populasi, yaitu siswa kelas VI A dalam satu sekolah dan siswa dari berbagai sekolah/daerah dari 6 penelitian terdahulu; Perbedaan keempat konteks penelitian, yaitu terfokus pada situasi aktual tahun ajaran 2025/2026 dan generalisasi dari berbagai konteks penelitian sebelumnya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sitorus et al., (2025) dalam jurnal yang berjudul “*Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di Sdn 101786 Medan Helvetia Tahun Ajaran 2024/2025*”. Persamaan pertama

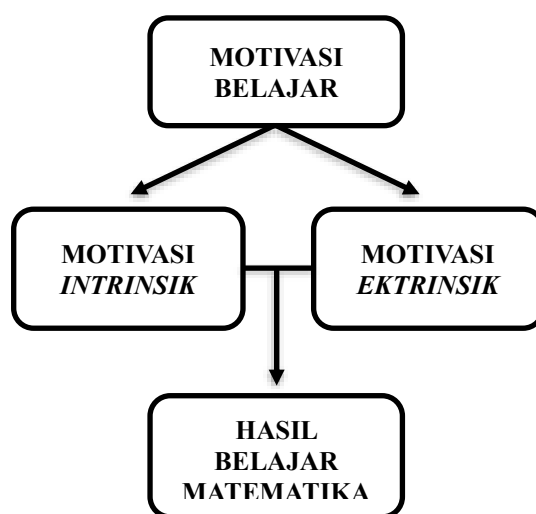
fokus kajian, yaitu sama-sama meneliti hubungan motivasi dengan prestasi/hasil belajar; Persamaan kedua jenis data, yaitu sama-sama memakai angket dan nilai akademik; Persamaan ketiga metode penelitian, yaitu sama-sama menggunakan metode korelasional; Persamaan keempat hasil yang diharapkan, yaitu sama-sama menegaskan hubungan positif, perbedaan terletak pada nilai korelasinya. Perbedaan pertama konteks sekolah, yaitu sekolah, wilayah, dan kondisi pembelajaran berbeda; Perbedaan kedua variabel yang dikaji, yaitu mata pelajaran matematika dan semua mata pelajaran.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati et al., (2025) dalam jurnal yang berjudul "*Hubungan Antara Motivasi Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Di Sd Negeri 2 Cangkreplor*". Persamaan fokus kajian, yaitu sama-sama meneliti hubungan motivasi dan hasil belajar matematika; Persamaan kedua jenis data, yaitu sama-sama menggunakan angket dan nilai akademik; Persamaan ketiga metode penelitian, yaitu sama-sama pendekatan kuantitatif dan analisis korelasi; Persamaan keempat teknik pengumpulan data, yaitu sama-sama menggunakan angket dan dokumentasi nilai akademik. Perbedaan pertama jenjang dan subjek, yaitu siswa kelas VI A dan siswa kelas IV; Perbedaan kedua waktu dan tempat, yaitu tempat dan konteks sekolah berbeda.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi atau hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika.

Penelitian Sianipar et al. (2024), Sitorus et al. (2025), dan Nurhayati et al. (2025) sama-sama menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang mendorong peningkatan hasil belajar, dengan pendekatan kuantitatif dan analisis korelasional sebagai metode yang dominan. Persamaan lainnya terletak pada penggunaan angket motivasi belajar dan data nilai akademik sebagai sumber data utama. Meskipun demikian, terdapat perbedaan pada jenis dan sumber data, metode analisis, subjek dan jenjang pendidikan, cakupan mata pelajaran, serta konteks waktu dan tempat penelitian. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki kekhasan tersendiri, yaitu terfokus pada siswa kelas VI A pada mata pelajaran matematika dalam konteks pembelajaran aktual tahun ajaran 2025/2026, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang lebih spesifik dan kontekstual terhadap kajian hubungan motivasi belajar dan hasil belajar matematika.

### C. Kerangka Teoritis



*Gambar 2.1 Kerangka Teoritis*

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong *internal* maupun *eksternal* yang menggerakkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan kesungguhan, ketekunan, dan keaktifan dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajarnya.

Secara konseptual, motivasi belajar terbagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* berasal dari dalam diri siswa, seperti ketekunan dalam belajar, keuletan menghadapi kesulitan, minat terhadap pelajaran matematika, kemandirian belajar, serta rasa ingin tahu. Motivasi *intrinsik* mendorong siswa untuk belajar bukan karena tekanan dari luar, melainkan karena adanya kesadaran dan keinginan pribadi untuk memahami materi pelajaran. Siswa dengan motivasi *intrinsik* yang tinggi akan lebih tekun dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Selain motivasi *intrinsik*, motivasi ekstrinsik juga memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar, seperti dorongan dan perhatian guru, dukungan orang tua, lingkungan belajar yang kondusif, orientasi terhadap hasil belajar, serta adanya penghargaan atau pengakuan atas prestasi yang diperoleh. Faktor-faktor tersebut dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan mendorong mereka untuk mencapai hasil belajar matematika yang lebih baik.

Motivasi *intrinsik* dan motivasi ekstrinsik secara bersama-sama membentuk motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika, meningkatkan intensitas belajar, serta memperbaiki strategi belajar yang digunakan. Hal ini pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, yang tercermin dari nilai atau skor yang diperoleh siswa dalam evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar, yang terdiri dari motivasi *intrinsik* dan motivasi ekstrinsik, memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar, maka semakin besar kemungkinan siswa memperoleh hasil belajar matematika yang optimal

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2025/2026.

2. Hipotesis Alternatif ( $H_1$ )

Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2025/2026.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Ramdhan, (2021) menyatakan bahwa penelitian adalah terjemahan dari kata inggris research. Dari itu, ada juga ahli yang menerjemahkan sebagai riset. Research itu sendiri berasal dari kata re" yang berarti " kembali" dan to search yang berarti mencari. Dengan demikian, arti sebenarnya dari research atau riset adalah mencari kembali". Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif non-experimental yaitu penelitian korelasional. Menurut Triadi & Nur, (2024) metode penelitian kuantitatif lebih fokus mengarah pada kekuatan konsep substansi, sifat masalah, dan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, biasanya pendekatan yang digunakan adalah bentuk action research atau penelitian-penelitian tindakan. Artinya pada penelitian ini, ada satu hal yang diuji coba untuk melihat hubungannya dengan faktor-faktor kebahasaan, baik yang bersifat individu maupun general.

Penelitian kuantitatif non-experimental adalah jenis penelitian kuantitatif yang tidak melibatkan manipulasi variabel atau perlakuan pada subjek penelitian. Salah satu desain penelitian kuantitatif non-experimental adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah sebuah desain penelitian yang menguji sejauh mana dua variabel saling terasosiasi atau terkorelasi satu sama lain. Penelitian korelasional adalah desain penelitian di mana peneliti menggunakan statistik korelasional untuk menggambarkan dan mengukur tingkat atau asosiasi

(atau hubungan) antara dua atau lebih variabel atau set skor (Amarulloh & Irvani, 2025).

Berdasarkan uraian pada bab ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan suatu proses ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan guna menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif non-eksperimental dengan desain korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antarvariabel tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek penelitian. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik masalah penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu mengungkap sejauh mana keterkaitan antara variabel yang diteliti secara objektif dan terukur. Dengan menggunakan analisis statistik korelasional, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai hubungan antarvariabel, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengembangan kajian ilmiah maupun praktik pembelajaran di lapangan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VI di SDN 003 Loa Janan Ilir, di Jl. Kh. Harun Nafsi, Gg. Hadiah, Kel. Rapak Dalam, Kec. Loa Janan Ilir.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan selesai tahun 2026.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian mengacu pada semua unit analisis yang memiliki ciri-ciri identik atau mempunyai hubungan bermakna dengan isu penelitian. Pentingnya memahami tingkat dan atribut suatu populasi digarisbawahi untuk menjamin gambaran yang tepat dari kelompok tersebut dalam penelitian. Populasi penelitian mengacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan (Susanto et al., 2024). Populasi pada penelitian ini menggunakan kelas VI di SDN 003 Loa Janan Ilir.

*Tabel. 3.1 Populasi Siswa SDN 003 Loa Lanan Ilir*

| No     | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------|-------|--------------|
| 1      | VI A  | 29           |
| 2      | VI B  | 27           |
| Jumlah |       | 56           |

### 2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel ialah sampel jenuh. Menurut Sugiono (2013), dalam Fitri et al., (2023) sampel jenuh yaitu teknik dengan penentuan sampel melalui cara pengambilan data secara total dari populasi yang dijadikan sebagai responden atau sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 56 siswa, yang terdapat di kelas VI SDN 003 Loa Janan Ilir.

*Tabel 3.2 Sampel Penelitian*

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|----|-------|--------------|
| 1  | VI A  | 29           |
| 2  | VI B  | 27           |

| No     | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------|-------|--------------|
| Jumlah |       | 56           |

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian sendiri terbagi ke dalam beberapa jenis seperti variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependen*), variabel kontrol, dan variabel moderator. Masing-masing variabel memiliki fungsi dan peran yang berbeda dalam proses analisis hubungan kausal (Haifa et al., 2025). Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat yaitu

##### 1. Variabel bebas (X) Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik) siswa yang memengaruhi keaktifan, minat, dan ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

##### 2. Variabel terikat (Y) Hasil Belajar Matematika

Variabel hasil belajar matematika merupakan tingkat pencapaian kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran matematika yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

#### E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel dirancang untuk memberikan pengertian yang tegas mengenai makna dari variabel yang diteliti serta cara pengukurannya. Definisi ini disusun berdasarkan kajian teori yang relevan dan disesuaikan dengan konteks penelitian, sehingga setiap variabel dapat diukur secara objektif melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan. Dengan adanya definisi

operasional, peneliti dapat menghindari perbedaan penafsiran terhadap variabel yang digunakan serta mempermudah dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Variabel motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik) siswa yang memengaruhi keaktifan, minat, dan ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini, motivasi belajar diukur menggunakan angket dengan skala Likert yang disusun berdasarkan beberapa indikator, menurut Agustina et al., (2025) yaitu ketekunan dalam belajar, keuletan dalam menghadapi kesulitan, minat terhadap pelajaran matematika, kemandirian dalam belajar, serta kemampuan dalam mencari dan memecahkan masalah. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran karena dapat memengaruhi semangat, usaha, dan keterlibatan siswa dalam mencapai tujuan belajar yang optimal.

Variabel hasil belajar matematika merupakan tingkat pencapaian kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran matematika yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur melalui nilai Sumatif Akhir Semester (SAS) atau nilai ulangan matematika yang diperoleh dari dokumentasi sekolah (Aistah & Sunarto, 2024). Hasil belajar digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi matematika serta sebagai dasar dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar matematika menjadi tolok ukur untuk melihat sejauh mana hubungan antara motivasi belajar dengan pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran matematika.

#### **F. Teknik dan Instrumen Penelitian**

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif merupakan prosedur yang digunakan untuk mendapatkan data numerik atau data yang dapat diukur secara statistik. Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan peneliti untuk menghimpun data atau informasi yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian melalui angket (kuesioner), studi pustaka atau studi dokumentasi (Waruwu et al., 2025).

### a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien dalam hal waktu dan biaya, terutama untuk penelitian skala besar. Teknik ini menggunakan pertanyaan tertulis yang dijawab secara mandiri oleh responden, baik dalam bentuk kuesioner daring maupun cetak. Pertanyaan tertutup pada kuesioner memudahkan analisis data secara kuantitatif dan dapat mencakup banyak responden dalam waktu singkat. Namun, kuesioner memiliki keterbatasan dalam kedalaman data, terutama ketika pertanyaan yang digunakan bersifat tertutup. Ada juga risiko bahwa responden memberikan jawaban yang asal-asalan atau kurang serius, yang dapat memengaruhi kualitas data yang diperoleh (Romdona et al., 2025). Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode perhitungan skala *Liket*

Penelitian oleh Pradana & Mawardi, (2021) menunjukkan bahwa skala Likert valid dan reliabel digunakan pada siswa SD, khususnya untuk mengukur sikap disiplin dalam pembelajaran tematik kelas IV

SD. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa anak SD mampu merespons pernyataan Likert secara konsisten apabila instrumen disusun sesuai tingkat perkembangan siswa

Menurut (Damayanti & Barokah, 2024) yang menyatakan bahwa skala Likert merupakan instrumen yang umum digunakan dalam penelitian pendidikan dasar, khususnya untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi siswa Sekolah Dasar. Penggunaan skala Likert dinilai efektif karena mampu menggambarkan respons siswa secara terstruktur serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

Siswa kelas VI SD (usia 11–12 tahun) berada pada tahap operasional konkret menuju formal, sehingga sudah mampu memahami pernyataan sederhana, membuat pilihan sikap, dan memberikan respons bertingkat selama bahasa yang digunakan jelas, konkret, dan tidak ambigu. Oleh karena itu, skala Likert aman dan layak digunakan, terutama untuk mengukur sikap, minat, motivasi, persepsi, dan karakter.

*Tabel 3.3 Data Skala Liket Penskoran*

| Pilihan Katagori |                     | Skor    |         | Sumber                       |
|------------------|---------------------|---------|---------|------------------------------|
| Singkatan        | Kepanjangan         | Positif | Negatif |                              |
| SS               | Sangat Setuju       | 1       | 4       | Septiana & Firdonsyah (2025) |
| S                | Setuju              | 2       | 3       |                              |
| TS               | Tidak setuju        | 3       | 2       |                              |
| STS              | Sangat Tidak Setuju | 4       | 1       |                              |

Tabel 3.4 Kategori Skor Motivasi Belajar

| Kategori      | Ketentuan                  | Frekuensi 0 | Presentase |
|---------------|----------------------------|-------------|------------|
| Sangat tinggi | $X \geq M + SD$            | 0           | 0%         |
| Tinggi        | $M \leq X < M + SD$        | 0           | 0%         |
| Sedang        | $M - 0,5 < X < M + 0,5 SD$ | 0           | 0%         |
| Rendah        | $M - 1 SD \leq X < M$      | 0           | 0%         |
| Sangat rendah | $X < M - 1 SD$             | 0           | 0%         |

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun informasi dari berbagai sumber tertulis seperti catatan, buku, transkrip nilai, arsip sekolah, agenda kegiatan, serta foto-foto yang relevan. Dalam penelitian kuantitatif ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data objektif berupa nilai hasil belajar dan arsip administrasi yang mendukung variabel penelitian (Saadi, 2025).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang berkualitas dalam penelitian harus akurat, valid, reliabel, serta bebas dari kesalahan dan bias agar dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Instrumen non-tes dalam penelitian ini merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Instrumen diperlukan agar data yang diperoleh terarah, sistematis, serta dapat diukur secara objektif sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Pujiharti, (2025) yang menyatakan bahwa instrumen

penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan diolah secara ilmiah. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis instrumen, yaitu angket dan dokumentasi.

Angket digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika berupa nilai Sumatif Akhir Semester (SAS) siswa. Seluruh instrumen tersebut disusun secara terstruktur untuk menghasilkan data yang valid dan reliabel. Aistah & Sunarto, (2024) juga menyatakan bahwa penggunaan berbagai instrumen memungkinkan peneliti memeriksa konsistensi data serta meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

## **G. Validitas dan Reabilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes dikatakan valid jika mampu memberikan hasil yang benar-benar mencerminkan keadaan atau fakta sebenarnya dari objek yang diukur. Dengan kata lain, validitas menunjukkan seberapa akurat fungsi ukur suatu tes dan apakah tes tersebut benar-benar mengukur sesuai tujuan pengukurannya. Semakin tinggi validitasnya, semakin tepat hasil yang diperoleh (Ramadhan et al., 2024).

Menurut Herman et al., (2025) Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat

ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas kusioner dapat dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kusioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut.

Uji validitas menggunakan metode *Pearson Product Moment Correlation*. Uji validitas kusioner dapat dinyatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Jika item kusioner telah valid, untuk melihat konsistensi pertanyaan kusioner, dapat dilakukan uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Dengan  $N$  adalah jumlah sampel, atau responden yang diberikan kusioner,  $X$  adalah skor jawaban dari responden dan  $Y$  adalah jumlah skor total. Skor total adalah jumlah dari jawaban responden dari masing-masing pertanyaan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau  $r$  hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi Pearson

$n$  = jumlah sampel

$X$  = nilai variabel bebas

$Y$  = nilai variabel terikat

$\Sigma XY$  = jumlah hasil perkalian  $X$  dan  $Y$

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat  $X$

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas diukur menggunakan *koefisien Cronbach's Alpha* untuk menentukan konsistensi *internal* dari kuesioner. Nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6 dianggap menunjukkan reliabilitas yang baik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel (Rosario & Bertalya, 2023).

$$r_x = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_x$  = Nilai *Cronbach's Alpha*

$n$  = Jumlah item

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah variasi skor tiap item

$\sigma_t^2$  = Total varian skor

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dan sistematis untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian. Teknik

analisis data yang digunakan disesuaikan dengan jenis penelitian kuantitatif korelasional, sehingga analisis yang dilakukan meliputi analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Penelitian ini dibantu menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 2025

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data variabel motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Menurut Muslimah et al., (2024) Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui kecenderungan data, tingkat penyebaran skor, serta kondisi awal data sebelum dilakukan analisis lanjutan.

##### a. Nilai Rata-rata (Mean)

Mean atau rata-rata adalah nilai yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data kemudian dibagi dengan banyaknya data. Mean digunakan untuk mengetahui nilai pusat atau kecenderungan umum dari suatu data.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah responden

##### b. Nilai Tengah (Median)

Nilai tengah atau median adalah nilai yang berada di posisi tengah setelah data diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar. Median

digunakan untuk mengetahui nilai pusat data yang membagi data menjadi dua bagian yang sama besar.

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Me = Median

b = Batas bawah kelas median

n = Jumlah data

p = Panjang kelas

F = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

c. Nilai yang paling sering muncul (Modus)

Modus adalah nilai yang paling sering muncul dalam suatu data.

Modus digunakan untuk mengetahui nilai yang paling dominan atau paling banyak terjadi.

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 - b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Tepi batas bawah kolom modus

p = Panjang kelas

d. Varians

Varians adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar penyebaran data dari nilai rata-ratanya. Semakin besar varians, maka data semakin menyebar dari mean.

$$s^2 = \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan :

$s^2$  = Varians

$X$  = Skor individu

$\bar{X}$  = Rata-rata

$N$  = Jumlah responden

e. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah akar dari varians yang digunakan untuk mengukur tingkat penyebaran data terhadap rata-rata. Nilai ini menunjukkan seberapa jauh data menyimpang dari mean.

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan :

$s$  = Varians

$X$  = Skor individu

$\bar{X}$  = Rata-rata

$N$  = Jumlah responden

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting dilakukan sebagai salah satu syarat dalam penggunaan analisis statistik parametrik, khususnya dalam menguji hubungan antara kedua variabel tersebut. Isnaini et al., (2025) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari sampel penelitian dapat mewakili populasi secara baik dan tidak menyimpang dari asumsi distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* dinyatakan sebagai berikut.

$$D = \max|F_o(X) - F_e(X)|$$

Sumber (Mellita & Lestari, 2023).

Keterangan :

$D$  = Nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov*

$F_o(X)$  = Distribusi kumulatif data sampel

$F_e(X)$  = Distribusi kumulatif data teoritis

$\max$  = Nilai maksimal dari selisih absolut  $F_o(X)$  dan  $F_e(X)$

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel motivasi belajar sebagai variabel bebas (X) dengan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (Y) bersifat linear atau tidak. Mubarak, (2025) menyatakan uji ini penting sebagai salah satu

prasyarat dalam analisis korelasi dan regresi linear, karena analisis tersebut hanya dapat digunakan apabila hubungan antar variabel berbentuk garis lurus.

- 1) jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka hubungannya linier
- 2) jika Sig. > 0,05, maka hubungannya tidak linier

Rumus uji linearitas analisis varians (*ANOVA*) sebagai berikut.

$$F = \frac{JK \text{ regresi}}{JK \text{ residual}}$$

sumber (Almukarramah et al., 2025)

Keterangan :

JK deviasi = Jumlah kuadrat regresi

JK residual = Jumlah kuadrat siswa

F = Nilai F hitung

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi, dengan pemilihan teknik disesuaikan dengan hasil uji normalitas data, apabila data berdistribusi normal maka dilanjutkan menggunakan Uji Korelasi Product Moment Pearson, apabila data tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan menggunakan Uji korelasi Spearman Rank.

#### a. Uji Korelasi Product Moment Pearson

Uji Korelasi Product Moment Pearson adalah metode statistik untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel kontinu (interval/rasio), menghasilkan koefisien korelasi ( $r$ ) antara -1 hingga +1, di mana nilai mendekati 1 atau -1 menunjukkan hubungan erat (positif/negatif) dan nilai mendekati 0 menunjukkan hubungan lemah, serta mengasumsikan data berdistribusi normal.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi Pearson

$n$  = jumlah sampel

$X$  = nilai variabel bebas

$Y$  = nilai variabel terikat

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian  $X$  dan  $Y$

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat  $X$

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, yang beralamat lengkap di Jl. KH. Harun Nafsi, Gg. Hadiah, Kelurahan Rapak Dalam, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, berkomitmen memberikan pendidikan berkualitas pada tahun pembelajaran 2025/2026. Dengan dukungan tenaga pendidik profesional dan fasilitas yang memadai, sekolah ini berupaya membentuk generasi berprestasi. Saat ini, SDN 003 Loa Janan Ilir melayani siswa dari kelas 1 hingga 6, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan aktif dan email [sdn003loajanilir@gmail.com](mailto:sdn003loajanilir@gmail.com). SD Negeri 027 Samarinda Ulu, yang berlokasi di Jl. Pramuka, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, merupakan institusi pendidikan dasar terakreditasi. Pada tahun ajaran 2025/2026, sekolah ini menunjang proses pembelajaran dengan didukung oleh sekitar 26 orang guru. SDN 027 Samarinda Ulu melayani ratusan siswa dengan total rombongan belajar mencapai 18 kelas, yang terdiri dari siswa laki-laki 273 dan perempuan 235 dan email [sdn027samarindaulur@.com](mailto:sdn027samarindaulur@.com).

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan yang sistematis. Kegiatan pertama dilakukan pada tanggal 2 Maret 2026, yaitu uji coba angket motivasi belajar di SDN 027 Samarinda Ulu. Uji coba ini melibatkan siswa kelas V B yang berjumlah 28 siswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen angket sebelum digunakan dalam penelitian utama.

Instrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada peserta didik digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa. Angket tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Setiap butir pernyataan dalam angket menggunakan skala Likert dengan beberapa pilihan jawaban, sehingga memudahkan responden dalam memberikan tanggapan sesuai dengan kondisi yang dialami.

Selanjutnya, pada tanggal 8 Maret 2026, peneliti melaksanakan penyebaran angket motivasi belajar di SDN 003 Loa Janan Ilir. Kegiatan ini dilakukan pada siswa kelas VI A dengan jumlah 29 siswa sebagai responden penelitian. Data yang diperoleh dari angket ini digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa.

Tahap terakhir dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2026, yaitu peneliti meminta data hasil nilai sumatif akhir semester pada mata pelajaran matematika kepada wali kelas VI A. Data nilai tersebut digunakan sebagai data hasil belajar siswa yang kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika.

#### 1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen angket motivasi belajar, diperoleh bahwa seluruh butir pernyataan yang disusun telah memenuhi kriteria valid dan layak digunakan dalam penelitian. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan beberapa indikator utama, yaitu ketekunan belajar, rasa ingin tahu, serta dorongan eksternal yang meliputi dorongan

guru, dukungan orang tua, lingkungan belajar, orientasi hasil, dan penghargaan.

Pada indikator ketekunan belajar, pernyataan mencakup aspek kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran matematika, konsistensi belajar meskipun menghadapi materi yang sulit, keuletan dalam menghadapi kesulitan, minat belajar, serta kemandirian dalam menyelesaikan tugas. Selanjutnya, pada indikator rasa ingin tahu, pernyataan difokuskan pada keinginan siswa untuk bertanya dan mencari jawaban terhadap materi yang belum dipahami. Adapun pada indikator dorongan eksternal, pernyataan meliputi pengaruh dari guru, dukungan orang tua, kondisi lingkungan belajar, orientasi terhadap hasil belajar, serta adanya penghargaan atas prestasi yang diperoleh.

Secara keseluruhan, jumlah pernyataan yang digunakan dalam angket ini adalah sebanyak 16 butir, yang terdiri dari 7 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif. Seluruh butir pernyataan tersebut dinyatakan valid berdasarkan hasil uji validitas, sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, angket ini dinilai telah mampu merepresentasikan indikator-indikator motivasi belajar secara komprehensif dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Hasil uji coba angket dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 91

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen penelitian. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Instrumen yang reliabel menunjukkan tingkat keajegan atau kestabilan dalam mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen angket motivasi belajar menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi nilai koefisien alpha, maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitas instrumen tersebut. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 4.1 Hasil uji reliabilitas*

| <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>N of items</b> |
|-------------------------|-------------------|
| 0,871                   | 16                |

Berdasarkan tabel tersebut uji reliabilitas instrumen angket motivasi belajar diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,871 dari 16 pernyataan yang valid, hasil tersebut merupakan output dari IBM SPSS versi 25 dan dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 100.

### 3. Teknik Analisi Data

#### a) Uji Analisis Deskriptif Data

Setelah data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif data. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil

penelitian tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui gambaran umum mengenai kondisi variabel yang diteliti, yaitu motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), serta ukuran penyebaran data seperti varians dan standar deviasi. Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk mempermudah dalam memahami sebaran data. Dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 4.2 Statistik Deskriptif*

| <b>Statistik</b>              | <b>Skor Motivasi</b> | <b>Nilai SAS Matematika</b> |
|-------------------------------|----------------------|-----------------------------|
| <b>N (Valid)</b>              | 56                   | 56                          |
| <b>Missing</b>                | 0                    | 0                           |
| <b>Mean</b>                   | 31.48                | 82.25                       |
| <b>Std. Error of Mean</b>     | 0.708                | 0.964                       |
| <b>Median</b>                 | 31.67 <sup>a</sup>   | 84.63 <sup>a</sup>          |
| <b>Mode</b>                   | 32                   | 88                          |
| <b>Std. Deviation</b>         | 5.298                | 7.214                       |
| <b>Variance</b>               | 28.072               | 52.045                      |
| <b>Skewness</b>               | -0.188               | -0.483                      |
| <b>Std. Error of Skewness</b> | 0.319                | 0.319                       |
| <b>Kurtosis</b>               | -0.411               | -1.240                      |
| <b>Std. Error of Kurtosis</b> | 0.628                | 0.628                       |
| <b>Range</b>                  | 23                   | 22                          |
| <b>Minimum</b>                | 20                   | 70                          |
| <b>Maximum</b>                | 43                   | 92                          |
| <b>Sum</b>                    | 1763                 | 4606                        |

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, jumlah data yang dianalisis sebanyak 56 responden tanpa data yang hilang. Rata-rata skor motivasi

belajar sebesar 31,48 dengan standar deviasi 5,298, sedangkan rata-rata nilai SAS matematika sebesar 82,25 dengan standar deviasi 7,214. Nilai median dan modus pada kedua variabel menunjukkan bahwa sebagian besar data berada di sekitar nilai rata-rata. Dilihat dari nilai skewness yang mendekati nol (-0,188 untuk motivasi dan -0,483 untuk nilai matematika), distribusi data cenderung mendekati normal meskipun sedikit miring ke kiri. Sementara itu, nilai kurtosis yang negatif menunjukkan bahwa distribusi data relatif lebih datar dibandingkan distribusi normal. Secara keseluruhan, data memiliki sebaran yang cukup baik dengan rentang skor motivasi sebesar 23 dan nilai matematika sebesar 22, serta tidak terdapat penyimpangan ekstrem yang signifikan. Adapun hasil dari pengujian tersebut menggunakan IBM SPSS versi 25 dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 101

Peneliti juga menggunakan Standar Deviasi untuk menentukan kategori skor motivasi belajar

Dari tabel statistik deskriptif

Mean (M) = 31,48

Standar Deviasi = 5,298

Jumlah data = 56

1) Sangat tinggi

$$X > M + SD$$

$$31,48 + 5,298 = 36,778$$

$$X > 36,78$$

## 2) Tinggi

$$M < X \leq M + SD$$

$$31,48 < X \leq 36,78$$

## 3) Sedang

$$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$$

$$31,48 - (0,5 \times 5,298) = 31,48 - 2,649 = 28,831$$

$$31,48 + 2,649 = 34,129$$

$$28,83 < X < 34,13$$

## 4) Rendah

$$M - SD < X \leq M - 0,5 SD$$

$$31,48 - 5,298 = 26,182$$

$$31,48 - 2,649 = 28,831$$

$$26,18 < X < 28,83$$

## 5) Sangat rendah

$$X < M - SD$$

$$31,48 - 5,298 = 26,182$$

$$X < 26,18$$

*Tabel 4.3 kategori hasil skor motivasi belajar*

| Kategori      | Ketentuan              | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | $X \geq 36,78$         | 9         | 16,1%       |
| Tinggi        | $31,48 \leq X < 36,78$ | 21        | 37,5%       |
| Sedang        | $28,83 < X < 34,13$    | 11        | 19,6%       |
| Rendah        | $26,18 \leq X < 28,83$ | 9         | 16,1%       |
| Sangat rendah | $X < 26,18$            | 6         | 10,7%       |
| <b>Jumlah</b> |                        | <b>56</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan hasil pengelompokan skor motivasi belajar, diketahui bahwa sebesar 37,5% siswa berada pada kategori tinggi, diikuti oleh 19,6% pada kategori sedang, serta masing-masing 16,1% pada kategori sangat tinggi dan rendah. Sementara itu, kategori sangat rendah memiliki persentase paling kecil yaitu 10,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang cenderung berada pada kategori tinggi.

Jika ditinjau berdasarkan rentang nilai, kategori sangat tinggi berada pada skor  $\geq 36,78$ , kategori tinggi berada pada rentang  $31,48 \leq X < 36,78$ , kategori sedang berada pada rentang  $28,83 < X < 34,13$ , kategori rendah berada pada rentang  $26,18 \leq X < 28,83$ , dan kategori sangat rendah berada pada skor  $< 26,18$ . Rentang tersebut menunjukkan bahwa distribusi skor motivasi belajar siswa tersebar dari kategori sangat rendah hingga sangat tinggi, dengan dominasi pada kategori tinggi.

Berdasarkan frekuensi, jumlah siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 21 orang, diikuti kategori sedang sebanyak 11 orang. Selanjutnya, kategori sangat tinggi dan rendah masing-masing sebanyak 9 orang, sedangkan kategori sangat rendah sebanyak 6 orang. Data ini menunjukkan bahwa jumlah siswa terbanyak berada pada kategori tinggi.

Variabel X dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar siswa

menunjukkan variasi yang cukup beragam mulai dari kategori sangat rendah hingga sangat tinggi. Namun demikian, sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki dorongan belajar yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa secara umum berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi persentase dan frekuensi pada kategori tinggi dibandingkan kategori lainnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang baik dalam proses pembelajaran.

#### 4. Uji Prasyarat Analisi

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel motivasi belajar dan hasil belajar matematika berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program IBM SPSS versi 25. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi (Sig.)  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.)  $\leq 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil uji normalitas ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan jenis analisis statistik yang akan digunakan pada tahap selanjutnya, apakah

menggunakan analisis parametrik atau nonparametrik. Data motivasi belajar diperoleh melalui angket dengan menggunakan skala Likert yang secara teoritis termasuk dalam data ordinal. Namun, dalam pengolahan data, skor angket dijumlahkan sehingga diperlakukan sebagai data interval (scale) agar dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik. Sementara itu, data hasil belajar matematika diperoleh dari nilai siswa yang termasuk dalam data interval (scale). Oleh karena itu, kedua variabel dalam penelitian ini diperlakukan sebagai data skala (scale) dalam analisis menggunakan SPSS.

| Variabel Penelitian      | N  | Sig. (2-tailed)      | Keterangan   |
|--------------------------|----|----------------------|--------------|
| Skor Motivasi (X)        | 56 | 0,200 <sup>c,d</sup> | Normal       |
| Nilai SAS Matematika (Y) | 56 | 0,000 <sup>c,d</sup> | Tidak Normal |

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS versi 25, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,200, sedangkan untuk variabel hasil belajar matematika sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai (Sig.)  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, variabel motivasi belajar memiliki nilai (Sig. 0,200)  $\geq 0,05$  sehingga dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan variabel hasil belajar matematika memiliki nilai signifikansi (Sig. 0,000)  $\leq 0,05$  sehingga dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa salah satu variabel dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis data tidak dapat menggunakan uji parametrik seperti korelasi Pearson. Sebagai alternatif, penelitian ini menggunakan uji nonparametrik, yaitu Spearman Rank Correlation untuk menguji hipotesis penelitian.

Uji Spearman Rank digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang datanya tidak berdistribusi normal atau berbentuk ordinal. Menurut Sugiyono, (2013) “korelasi Spearman digunakan apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas sehingga analisis dilakukan berdasarkan peringkat (rank) data”. Selain itu Oktananda & Ghozali, (2025) menyatakan bahwa uji Spearman merupakan alternatif dari korelasi Pearson yang digunakan ketika data tidak berdistribusi normal atau skala data bukan interval/rasio.

Menurut Prastowo, (2021) konsep uji Spearman Correlation:

- 1) Jenis uji statistik korelasi nonparametrik sehingga tidak perlu adanya asumsi normalitas maupun linearitas.
- 2) Jenis data antara variabel ordinal dengan variabel ordinal, dan atau antara variabel ordinal dengan variabel numerik.
- 3) Jenis data tidak berdistribusi normal
- 4) Arah hubungan antara variabel dapat merupakan hubungan positif (searah) atau negatif (tidak searah)

- 5) Pada uji korelasi Rank Spearman tidak ada istilah variabel independen maupun variabel dependen.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Pengujian ini penting dilakukan sebagai salah satu syarat dalam analisis korelasi, karena analisis hubungan seperti korelasi dan regresi mengasumsikan bahwa hubungan antar variabel berbentuk linear.

| <b>Variabel Penelitian</b>              | <b>(Sig)<br/>Deviation from<br/>Linearity</b> | <b>(F)<br/>Deviation<br/>from Linearity</b> |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------|
| Motivasi Belajar – Nilai SAS Matematika | 0,196                                         | 1,390                                       |

Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan IBM SPSS versi 25 hasil ANOVA Tabel, diperoleh nilai F hitung pada Deviation from Linearity sebesar 1,390 dengan nilai signifikansi sebesar 0,196. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,196 > 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel motivasi belajar (X) dengan Hasil Belajar Matematika (Y). maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari linearitas. Dengan demikian, hubungan antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar matematika bersifat linear.

5. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Untuk menguji hubungan tersebut, digunakan uji korelasi nonparametrik Spearman's rho karena data tidak berdistribusi normal. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS disajikan dalam tabel korelasi yang memuat nilai koefisien korelasi, signifikansi, dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.

| Correlations   |                      |                         | Skor Motivasi | Nilai SAS Matematika |
|----------------|----------------------|-------------------------|---------------|----------------------|
| Spearman's rho | Skor Motivasi        | Correlation Coefficient | 1.000         | -.075                |
|                |                      | Sig. (2-tailed)         | .             | .582                 |
|                |                      | N                       | 56            | 56                   |
|                | Nilai SAS Matematika | Correlation Coefficient | -.075         | 1.000                |
|                |                      | Sig. (2-tailed)         | .582          | .                    |
|                |                      | N                       | 56            | 56                   |

Berdasarkan tabel output IBM SPSS versi 25 Spearman's rho, diperoleh nilai koefisien korelasi antara motivasi belajar dan nilai SAS matematika sebesar -0,075. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat negatif sangat lemah, bahkan mendekati nol. Artinya, peningkatan motivasi belajar tidak diikuti oleh peningkatan hasil belajar matematika secara berarti, dan hubungan yang terjadi cenderung tidak memiliki kekuatan korelasi yang signifikan berdasarkan hal tersebut.

$H_0$  (Hipotesis Nol): Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

$H_1$  (Hipotesis Alternatif): Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

Karena nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,582 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat motivasi belajar pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah memiliki dorongan internal yang baik dalam mengikuti pembelajaran matematika. Motivasi belajar yang tinggi biasanya ditandai dengan adanya ketekunan, minat, serta keinginan untuk mencapai hasil yang optimal dalam belajar. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (Yeni et al., 2022; Kemendikbudristek, 2023).

Namun demikian, meskipun tingkat motivasi belajar siswa tergolong tinggi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Hal ini dibuktikan melalui uji korelasi Spearman yang menghasilkan nilai koefisien sebesar  $-0,075$  dengan signifikansi  $0,582 > 0,05$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Artinya, motivasi belajar tidak memiliki hubungan yang berarti terhadap hasil belajar matematika siswa dalam penelitian ini.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika dan Rosyida (2025) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh

signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,719 ( $> 0,05$ ). Penelitian tersebut juga menemukan bahwa variabel motivasi hanya memberikan kontribusi yang sangat kecil terhadap hasil belajar, sementara sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain.

Di sisi lain, terdapat pula penelitian yang menunjukkan hasil berbeda, yaitu adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar. Misalnya, penelitian oleh Kusuma (2025) menemukan bahwa siswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah. Hal serupa juga ditemukan oleh Hidayat (2025) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,599 (kategori sedang).

Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar tidak bersifat mutlak, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain. Dalam konteks penelitian ini, tidak signifikannya hubungan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kemampuan dasar matematika siswa yang berbeda-beda, sehingga meskipun memiliki motivasi tinggi, siswa belum tentu mampu memahami materi dengan baik. Kedua, metode pembelajaran yang digunakan guru mungkin belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa. Ketiga, adanya faktor psikologis seperti kecemasan terhadap matematika yang dapat menghambat pencapaian hasil belajar.

Hal ini didukung oleh penelitian terbaru yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi, tetapi juga oleh faktor lain seperti *self-regulated learning*, kemampuan kognitif, serta strategi pembelajaran yang

digunakan (Yeni et al., 2022). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar apabila didukung oleh faktor pendukung lain seperti lingkungan belajar dan metode pengajaran yang efektif (Jebaru et al., 2025; OECD, 2022).

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar matematika. Meskipun siswa memiliki motivasi yang tinggi, hasil belajar tetap dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa tidak cukup hanya dengan meningkatkan motivasi, tetapi juga perlu diimbangi dengan perbaikan metode pembelajaran, penguatan kemampuan dasar, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu motivasi belajar, sehingga belum dapat menjelaskan secara menyeluruh faktor lain yang memengaruhi hasil belajar matematika, seperti kemampuan dasar, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar. Kedua, jumlah sampel terbatas pada 56 siswa dari dua kelas, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas. Ketiga, data hasil belajar tidak berdistribusi normal sehingga analisis menggunakan uji nonparametrik (Spearman Rank) yang memiliki keterbatasan dalam mendeteksi hubungan dibandingkan uji parametrik. Keempat, instrumen angket yang digunakan bersifat subjektif karena bergantung pada kejujuran responden, sehingga memungkinkan adanya bias dalam pengisian. Kelima, penelitian ini tidak mengontrol variabel lain

seperti metode mengajar guru, kemampuan awal siswa, dan kondisi psikologis siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa secara umum berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki dorongan yang baik, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, dalam mengikuti pembelajaran matematika. Sementara itu, hasil belajar matematika siswa juga tergolong dalam kategori baik, yang terlihat dari capaian nilai yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan korelasi Spearman Rank diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,075$  dengan nilai signifikansi  $0,582$  ( $p > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN 003 Loa Janan Ilir. Hubungan yang ditemukan bersifat sangat lemah dan negatif. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Secara keseluruhan, meskipun motivasi belajar siswa tergolong tinggi dan hasil belajar matematika cukup baik, keduanya tidak memiliki hubungan yang signifikan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar, tetapi juga oleh faktor lain seperti metode pembelajaran, kemampuan awal, lingkungan belajar, serta faktor internal dan eksternal lainnya.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting baik secara teoritis maupun praktis dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Secara teoritis, temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan hasil belajar matematika. Hal ini memperkuat pandangan bahwa hasil belajar merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi, tidak hanya motivasi belajar semata. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa secara simultan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kajian lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap hasil belajar matematika.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi guru bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa tidak cukup hanya dengan menumbuhkan motivasi belajar, tetapi juga harus diimbangi dengan penggunaan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman konsep, seperti pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), pembelajaran kontekstual, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan perbedaan kemampuan siswa, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Implikasi bagi siswa adalah pentingnya tidak hanya memiliki motivasi belajar yang tinggi, tetapi juga mengembangkan keterampilan belajar yang efektif, seperti kemampuan memahami konsep, berpikir kritis, serta latihan yang berkelanjutan. Siswa perlu menyadari bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh semangat belajar, tetapi juga oleh usaha, strategi belajar, dan konsistensi dalam memahami materi. Dengan demikian, implikasi penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan hasil belajar matematika harus dilakukan secara komprehensif melalui pendekatan yang holistik, yang mencakup aspek motivasi, strategi pembelajaran, kemampuan siswa, serta dukungan lingkungan belajar secara menyeluruh.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa, tetapi juga perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan variatif. Penggunaan metode pembelajaran seperti pembelajaran berbasis masalah, diskusi kelompok, serta pendekatan kontekstual dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan perbedaan kemampuan siswa (individual differences) sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

#### **2. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan tidak hanya memiliki motivasi belajar yang tinggi, tetapi juga mampu menerapkan strategi belajar yang efektif, seperti rutin berlatih soal, memahami konsep dasar, serta aktif bertanya dan berdiskusi dalam proses pembelajaran. Siswa juga perlu meningkatkan kemandirian belajar agar hasil belajar yang diperoleh lebih optimal.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti media pembelajaran yang menarik dan fasilitas belajar yang kondusif. Selain itu, sekolah juga perlu memfasilitasi pelatihan atau workshop bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan inovatif.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar, seperti kemampuan kognitif, minat belajar, gaya belajar, metode pembelajaran, serta lingkungan belajar. Selain itu, disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih baik. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti eksperimen atau mixed methods, untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. R. E., Saputri, Z. A., Farisia, H., Mualawiyah, R., & Jafaar, A. (2025). *Analisis Dampak Pemanfaatan Permainan Edukasi Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Siti. Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 37–49.
- Aistah, & Sunarto. (2024). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Pecahan Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas Iv Sdn Rumintin 1 Kabupaten Tapin. Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(3), 448–454.
- Almukarramah, M., Darwis, & Sahupala, O. N. (2025). *The Effect Of Project-Based Learning Model On Creativity Of Students In Class Xi Religion Man 1 Polewali Mandar. Jurnal Pendidikan*, 3(2), 61–65.
- Amarulloh, R. R., & Irvani, A. I. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. Sigufi Artha Nusantara.
- Amir, Z., Risnawati, Alfiah, & Saputra, H. (2023). *Micro Teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar Bernuansa Islami*. Jakarta:Pt. Rajagrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Amrulloh, Aliyah, D. N., & Darmawan, D. (2024). *Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Jurnal Pendidikan* 5(1), 188–200.
- Ardiyanti, T., Susanti, V. D., & Nartini. (2025). *Peningkatan Prestasi Dan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Social Emotional Learning Pendahuluan Pembelajaran Yang Berhasil Dapat Diukur Dari Pemahaman , Penguasaan Serta Prestasi Belajar Peserta Didik . Moti. Jurnal Pendidikan Matematika* 7(2), 262–275.
- Bari, A., & Hidayat, R. (2022). *Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget*.
- Berlianti, D. F., Solviana, F. C., Shovia, R., Isnaini, Z., & Amaliyah, F. (2023). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam*

- Pelajaran Matematika Kelas 5 Sd N 01 Japan. *Dictionary Of Statistics & Methodology*, 177–187.
- Budi, N. I. S., Pratiwi, I. A., & Riswari, L. A. (2024). Minat Dan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 161–170.
- Budiyani, A., Marlina, R., & Lestari, K. E. (2021). *Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 310–319.
- Dahrani, & Sohiron. (2024). *Penerapan Teori Harapan Victor Vroom Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan*. 4(2), 1974–1987.
- Damayanti, S. A., & Barokah, A. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Jegolan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn Cijengkol 02*. 09(04).
- Dyah Dewi Narendradhuhita, T., Wulandari, A., Ikmawati, I., & Untu, Z. (2025). *Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika Di Sekolah*. 780–787.
- Eva, M., Muhammad, S., Saputra, M. R., Viqri, D., Simarmata, D. E., Yunizha, T. D., & Syafitr, A. (2024). Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 4(2), 165–170. <https://doi.org/10.54371/Jiepp.V4i2.408>
- Fauzan, H., & Anshari, K. (2024). *Studi Literatur: Peran Pembelajaran Matematika Dalam Pembentukan Karakter Siswa*. 3(1).
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Fitri, A. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. 2(2), 442–448.
- Fitri, Sari, L., Sahrul, A., Handayani, L., Asmawi, A., & Suyatna, R. G. (2023). *Pengaruh Kualitas Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Kedai Nasi Uduk Khas Kalodran*. 1(1), 132–143.

- Fitriani, A., & Ain, S. Q. (2025). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas Iii B Sd Negeri 160 Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 20504–20510.
- Gagulu, S. R. G. (2023). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Metode Diskusi Kelompok. *Mjp Journal Of Education And Teaching Learning*, 1(1), 6–11.
- Haetami. (2023). *Manajemen Pendidikan Pada Era Perkembangan Teknologi*. Cv Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=Jnhceaaaqbaj>
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). *Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Berubah Tergantung Situasi Tertentu . ( Arib , M . F ., Dkk , 2024 )*. *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270.
- Hasanah, R. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Matematika Siswa: Sebuah Kajian Literatur. (*Jurnal Tadris Matematika*), 3(01), 11–21.
- Herman, P. Y., Hurfarhanah, & Ardi, Z. (2025). *Literatur Review : Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Perencanaan Karier Siswa Dalam Layanan Bimbingan Konseling*. 02(12), 239–243.
- Hidayat, E. N. (2025). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 115–124.
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). *Teknik Analisis Data Uji Normalitas*. 4(2), 1377–1384.
- Jebaru, T., Suryani, N., & Rahmawati, D. (2025). Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 88–96.
- Julyanti, E. V. A., Rahma, I. F., Candra, O. D. W. I., & Nisah, H. (2021). *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama The*. 7(1), 7–11.
- Kadun, B., Telew, A., & Bawiling, N. S. (2025). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Lolak Tahun 2025*. 06(02), 250–260.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Laporan pendidikan Indonesia 2023*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kurniasari, N., Yarmi, G., & Kartono. (2024). *Analisis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Maxima : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1),
- Kurniasari, N., Yarmi, G., & Kartono, K. (2023). *Hubungan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(3), 1452–1457.
- Kusuma, A. N. S. (2025). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 5(2), 67–75.
- Lisa. (2022). *Inovasi Pembelajaran Matematika Sd / Mi Dengan Pendekatan Matematika Realistik. Journal Of Primary Education*, 3(1), 44–63.
- Mahardhika, A. P., & Rosyida, C. N. (2025). Pengaruh motivasi belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 22(1), 45–53.
- Manik, R. E., Hasugian, D. H. M., Sitanggang, H., & Turnip, H. (2024). Konsep Dasar Motivasi. *Diakses Dari: Http://Eprints. Dinus. Ac. Id/14531/1 ...*, 2(4), 358–368.
- Mayasari, N., & Alimuddin, J. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Libk. Vi + 90 Hl* (K. Emha (Arg.)). Penerbit Dan Agency Cv. Rizquna Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas, Jawa Tengah Email: Cv.Rizqunaa@Gmail.Com.
- Mellita, D., & Lestari, A. (2023). *The Difference In Perceptions Of Hybrid Work Environment Between Generation X And Generation Y Educators In Private Higher Education Post-Covid-19 Pandemic*. 23(2), 204–214.
- Mubarok, H. M. (2025). *Hubungan Antara Kualitas Lingkungan Sekolah Dengan Kesadaran Ekologis Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung*. 1, 32–49.
- Muslimah, N., Haeruddin, & Fendiyanto, P. (2024). *Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Kembang Janggut*. 8, 187–193.
- Nikmah, F., Dwi Ardianti, S., & Ari Pratiwi, I. (2023). Hubungan Antara Intensitas Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip*

*Universitas Mandiri, 09(04).*

- Nurhayati, Rizkia Pangestika, R., & Suyoto. (2025). *Hubungan Antara Motivasi Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Di Sd Negeri 2 Cangkreplor. 10(03), 342–346.*
- Nursalma, A., & Pujiastuti, H. (2023). Pengaruh Waktu Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Omega: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika, 2(3), 135–141.*
- Nurshawinda, Aprillia, U., & Nazirah, N. (2023). Korelasi Antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 2(4), 13179–13186.*
- Nusantara, A. B., Brata, G. M., Oktavinia, K., Syafitri, R. A., & Wahyudin, C. (2023). *Motivasi Keikutsertaan Remaja Pada Kegiatan Karang Taruna. 2.*
- OECD. (2022). *Education at a glance 2022: OECD indicators.* Paris: OECD Publishing.
- Oktananda, A., & Ghozali, I. (2025). *Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Non-Kuangan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023).* *Diponegoro Journal Of Accounting, 14(2).*
- Oktayani, E., Andriani, P., Ikhsan, M. F., & Abdurrahmansyah. (2025). *Analisis Motivasi Belajar Siswa Di Era Kurikulum Merdeka. Manjerial: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, 5(1), 10–17.*
- Pradana, F. A. P., & Mawardi. (2021). *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sd. 5, 13–29.*
- Prastowo, S. L. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Teknik Pengolahan Data Program Spss.* Pt Jamus Baladewa Nusantara.
- Pratama, M. I., Adri, H. T., & Laeli, S. (2024). *Hubungan Kasih Sayang Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sdn Pakuan Bogor. 1(2), 28–41.*
- Pujiharti, E. S. (2025). *Instrumen Dan Pengumpulan Data Dalam Meningkatkan*

- Kualitas Data Pada Penelitian Pendidikan. Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 35–47.
- Rachmaningtyas, F., & Widyana, R. (2024). *Pelatihan Goal Setting Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 5(1), 56–64.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *Validitas And Reliabilitas*. 06(02), 10967–10975.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Restuti, E. M., Taufik, F., Farhani, M. A., Anugrah, H., Amalliah, P., Bayu, A., & Triwandi, M. R. (2025). *Hakikat Matematika*. 9(1), 21018–21020.
- Ridho, M. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Miftahul Ulum Pandanwangi*. 8(2), 118–128.
- Rohimah. (2024). *Administrasi Supervisi Pendidikan Edisi Pertama*. Deepublish.
- Romdona, S., Senja Junista, S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data : Observasi ,Wawancara Dan Kuesioner. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Rosario, G. B., & Bertalya. (2023). Analisis Layanan Website Perusahaan Leasing Mobil Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(3).
- Saadi, A. (2025). Pengumpulan Data Yang Efisien Pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, Dan Tantangan Ahmad. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 90–108.
- Safari, Y., & Aidah, S. (2024). *Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. 3, 9999–10006.
- Safira, S., & Muthi, I. (2024). *Faktor Yang Memengaruhi Minat Dan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Tingkat Sekolah Dasar*. 3, 220–230.
- Satria, T. G. (2024). *Kinerja Guru Dalam Memilih Bahan Ajar Pada Pembelajaran Di Sd*. Cv. Bintang Semesta Media.
- Setianawati, L., All Habsy, B., Naqiyah, N., & Nursalim, M. (2025). *Analisis Literatur Motivasi Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Profil Pelajar Pancasila. Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 10(1), 921–929.
- Sholihah, S. R., Zahroh, K., & Shiddiq, A. (2025). *Peran Guru Dalam Menangani*

- Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Dengan Diskalkulia Di Slb Yasmin Sumenep.* 2(3), 114–123.
- Sianipar, F. A., Riza, N., Asna, R., Yulandari, D., Putri, D. F., & Narayani, D. (2024). *Meta Analisis : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Journal Of Development Education And Learning*, 2(1), 1–5.
- Sianturi, R. (2022). *Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis.* 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/Pssa.V8i1.507>
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Pai. *Ilmu Tarbiyah Dan Kebudayaan*, 2(2), 215–226.
- Sitorus, M. C. S., Simamora, S. M., & Danis, A. (2025). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di Sdn 101786 Medan Helvetia Tahun Ajaran 2024/2025.* 10(September), 252–266.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. J., & Nuraeni. (2024). *Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi , Sampel , Dan Analisis Data ( Sebuah Tinjauan Pustaka ).* 3(1), 1–12.
- Susilo Nugroho, A., Beny Asfuri, N., & Budi Santoso, A. (2025). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil.* 12(1), 27–32.
- Tarumingkeng, R. C. (2025). *Teori Kebutuhan Mcclelland.*
- Triadi, R. B., & Nur, A. M. (2024). *Metode Penelitian Bahasa.* Langgam Pustaka.
- Waruwu, M., Puat, N. S., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep , Jenis , Tahapan Dan Kelebihan.* *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932.
- Wijayanti Suhendar, A., & Yanto, A. (2023). *Pembelajaran Matematika Menyenangkan Di Sd Melalui Permainan Arlen.* *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 18–23.
- Winanda, D. R., Jumri, R., & Ramadiani, W. (2024). *Penggunaan Media Pecahan Untuk Pembelajaran Matematika Menyenangkan Kelas V Sdn 65 Kota Bengkulu.* 4(3), 553–558.

- Wiryana, R., & Alim, J. A. (2023). *Permasalahan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. 2(3), 271–277.
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., & Putri, K. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik ( Literature Review )*. 1(1), 13–24.
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1), 25–33.

## Lampiran 1 Definisi Konseptual

### Defenisi Konseptual Motivasi Belajar

| No | Ahli                            | Defenisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Menurut Fernando et al., (2024) | Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya, oleh karena itu, dalam proses pengajaran sangat diperlukan adanya motivasi. |
| 2  | Menurut Eva et al., (2024)      | motivasi belajar adalah komponen psikologis dan non-intelektual. Bahkan seseorang dengan IQ yang cukup tinggi pun dapat mengalami kesulitan karena tidak memiliki dorongan untuk belajar. Motivasi memiliki peranan yang krusial dalam proses pendidikan, baik bagi pengajar maupun peserta didik.                                                                                                                                                                                                           |

|   |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Menurut Amrulloh et al., (2024) | <p>Saat siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung lebih fokus, tekun, dan antusias untuk mengeksplorasi materi pembelajaran. Motivasi yang kuat juga dapat mengatasi hambatan-hambatan di proses pembelajaran, seperti kesulitan atau kebosanan. Sebaliknya, ketika motivasi rendah, siswa mungkin kehilangan minat, kurang fokus, dan merasa tidak termotivasi untuk mencapai pencapaian belajar maksimal.</p>                                                                                                                |
| 4 | <b>Kesimpulan</b>               | <p>Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor kunci yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Motivasi tidak hanya meningkatkan intensitas usaha belajar, tetapi juga memengaruhi fokus, ketekunan, dan minat siswa dalam memahami materi. Bahkan, kecerdasan intelektual yang tinggi tidak akan optimal tanpa adanya dorongan motivasional yang kuat. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih baik, mampu mengatasi</p> |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>hambatan pembelajaran, serta menunjukkan sikap antusias dalam belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan kurangnya minat, berkurangnya konsentrasi, dan menurunnya hasil belajar. Oleh karena itu, motivasi menjadi aspek yang sangat diperlukan dalam setiap proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal.</p> |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Lampiran 2 Definisi Konseptual

### Definisi Konseptual Hasil Belajar

| No | Ahli                             | Defenisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Menurut Yandi et al., (2023)     | Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa. |
| 2  | Menurut Siregar, (2024)          | Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif. Hasil belajar digunakan sebagai acuan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi dengan melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran.                                                         |
| 3  | Menurut Aistah & Sunarto, (2024) | Hasil belajar matematika dapat dinilai melalui beberapa indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

|   |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                   | <p>penting, yaitu pencapaian nilai yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), tingkat keaktifan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas maupun latihan yang diberikan, serta munculnya sikap positif terhadap matematika. Keempat indikator ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar matematika tidak hanya diukur dari nilai akademik semata, tetapi juga dari aspek proses, kemandirian, dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran.</p> |
| 4 | <b>Kesimpulan</b> | <p>Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan menggambarkan sejauh mana usaha belajar yang mereka lakukan. Hasil belajar dapat meningkat apabila didukung oleh usaha yang sadar, sistematis, dan terarah menuju perubahan positif dalam pemahaman siswa. Selain menjadi gambaran kemampuan siswa, hasil belajar juga berfungsi</p>                                     |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | sebagai acuan bagi guru dalam mengevaluasi tingkat penguasaan materi dan menentukan tindak lanjut pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya menunjukkan capaian siswa, tetapi juga menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Validitas

| No | Variabel         | Dimensi                       | Indikator                        | Sub-Indikator                                                                                      | Pernyataan   |         | Jumlah |
|----|------------------|-------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------|--------|
|    |                  |                               |                                  |                                                                                                    | Positif      | Negatif |        |
| 1  | Motivasi Belajar | 1. Motivasi <i>Intrinsik</i>  | 2. Ketekunan belajar             | a) Kesungguhan mengikuti pembelajaran matematika.<br>b) konsistensi belajar meskipun materi sulit. | 1,2<br><br>3 | 4       | 4      |
|    |                  |                               | 2. Keuletan menghadapi kesulitan | a) Tidak mudah menyerah saat mengerjakan soal.                                                     | 5,6          | 7       | 3      |
|    |                  |                               | 3. Minat belajar                 | a) Perasaan senang terhadap pelajaran matematika.                                                  | 8,9          | 10      | 3      |
|    |                  |                               | 4. Kemandirian belajar           | a) Mengerjakan tugas tanpa tergantung pada orang lain.                                             | 11,12        | 13      | 3      |
|    |                  |                               | 5. Rasa Ingin tahu               | a) Keinginan bertanya dan mencari jawaban.                                                         | 14,15        | 16      | 3      |
|    |                  | 2. Motivasi <i>Ektrinsik</i>  | 1. Dorongan guru                 | a) Pujian, motivasi, dan perhatian guru.                                                           | 17,18        | 19      | 3      |
|    |                  |                               | 2. Dukungan orang tua            | a) Perhatian dan dorongan orang tua.                                                               | 20,21        | 22      | 3      |
|    |                  |                               | 3. Lingkungan belajar            | a) Suasana kelas dan fasilitas belajar.                                                            | 23,24        | 25      | 3      |
|    |                  |                               | 4. Orientasi hasil               | a) Keinginan memperoleh nilai matematika yang baik.                                                | 26,27        | 28      | 3      |
|    |                  |                               | 5. Penghargaan                   | a) Adanya hadiah atau pengakuan atas prestasi.                                                     | 29           | 30      | 2      |
|    |                  | <b>Jumlah soal</b>            |                                  |                                                                                                    | 20           | 10      | 30     |
|    |                  | <b>Total soal keseluruhan</b> |                                  |                                                                                                    | 30           |         |        |

Sumber : Agustina dkk, (2025) & Ardiyanti dkk, (2025)

#### Lampiran 4 Kisi-kisi Instrume Valid

| No                          | Indikator                     | Sub-Indikator                                                                                      | Pernyataan |         | Jumlah | Sumber                                                               |
|-----------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------|--------|----------------------------------------------------------------------|
|                             |                               |                                                                                                    | Positif    | Negatif |        |                                                                      |
| 1                           | Ketekunan belajar             | a) Kesungguhan mengikuti pembelajaran matematika.<br>b) konsistensi belajar meskipun materi sulit. | 2          | 4       | 2      | Agustin<br>a dkk,<br>(2025)<br><br>&<br>Ardiya<br>nti dkk,<br>(2025) |
|                             | Keuletan menghadapi kesulitan | a) Tidak mudah menyerah saat mengerjakan soal.                                                     |            | 7       | 1      |                                                                      |
|                             | Minat belajar                 | a) Perasaan senang terhadap pelajaran matematika.                                                  | 8,9        |         | 2      |                                                                      |
|                             | Kemandirian belajar           | a) Mengerjakan tugas tanpa tergantung pada orang lain.                                             |            | 13      | 1      |                                                                      |
| 2                           | Rasa Ingin tahu               | a) Keinginan bertanya dan mencari jawaban.                                                         |            | 16      | 1      |                                                                      |
|                             | Dorongan guru                 | a) Pujian, motivasi, dan perhatian guru.                                                           | 17,18      | 19      | 3      |                                                                      |
|                             | Dukungan orang tua            | a) Perhatian dan dorongan orang tua.                                                               | 21         | 22      | 2      |                                                                      |
|                             | Lingkungan belajar            | a) Suasana kelas dan fasilitas belajar.                                                            |            | 25      | 1      |                                                                      |
|                             | Orintasi hasil                | a) Keinginan memperoleh nilai mate,atika yang baik.                                                | 27         | 28      | 2      |                                                                      |
|                             | Penghargaan                   | a) Adanya hadiah atau pengakuan atas prestasi.                                                     |            | 30      | 1      |                                                                      |
|                             | Jumlah Pernyataan             |                                                                                                    | 7          | 9       | 16     |                                                                      |
| Total Pernyataan yang valid |                               | 16                                                                                                 |            |         |        |                                                                      |

Pernyataan positif = 7

Pernyataan negatif = 9

Total Pernyataan = 7 + 9

= 16 Pernyataan

### Lampiran 5 Angket Uji Coba

#### Identitas Responden

Nama : \_\_\_\_\_ \

Kelas : \_\_\_\_\_

No. Absen : \_\_\_\_\_

#### Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah.

#### Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan                                                                        | SS | S | TS | STS |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran matematika berlangsung.  |    |   |    |     |
| 2  | Saya bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran matematika dari awal sampai akhir.    |    |   |    |     |
| 3  | Saya berhenti mengerjakan soal matematika ketika merasa kesulitan.                |    |   |    |     |
| 4  | Saya sering tidak fokus saat pelajaran matematika berlangsung.                    |    |   |    |     |
| 5  | Saya berusaha mengerjakan soal matematika meskipun sulit.                         |    |   |    |     |
| 6  | Saya mencoba kembali ketika jawaban saya salah dalam mengerjakan soal matematika. |    |   |    |     |
| 7  | Saya mudah menyerah ketika menemukan soal matematika yang sulit.                  |    |   |    |     |
| 8  | Saya merasa senang saat belajar matematika                                        |    |   |    |     |
| 9  | Saya tertarik untuk mempelajari materi baru dalam pelajaran matematika.           |    |   |    |     |
| 10 | saya merasa bosan setiap kali pelajaran matematika dimulai                        |    |   |    |     |
| 11 | Saya mengerjakan tugas matematika tanpa harus disuruh orang lain.                 |    |   |    |     |
| 12 | Saya berusaha menyelesaikan PR matematika sendiri sebelum meminta bantuan.        |    |   |    |     |
| 13 | Saya hanya mengerjakan tugas matematika jika ada yang membantu saya.              |    |   |    |     |
| 14 | Saya bertanya kepada guru jika ada materi matematika yang belum saya pahami.      |    |   |    |     |

|    |                                                                                        |  |  |  |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 15 | Saya mencari informasi tambahan tentang materi matematika dari buku atau internet      |  |  |  |  |
| 16 | Saya tidak tertarik mencari tahu jawaban dari soal matematika yang belum saya mengerti |  |  |  |  |
| 17 | Saya lebih semangat belajar matematika ketika guru memberikan motivasi                 |  |  |  |  |
| 18 | Pujian dari guru membuat saya ingin belajar matematika lebih giat.                     |  |  |  |  |
| 19 | Saya tidak peduli walaupun guru memberi motivasi dalam pelajaran matematika.           |  |  |  |  |
| 20 | Orang tua saya mendorong saya untuk belajar matematika dengan baik.                    |  |  |  |  |
| 21 | Orang tua saya memberikan perhatian terhadap nilai matematika saya                     |  |  |  |  |
| 22 | Orang tua saya tidak pernah memperhatikan perkembangan belajar matematika saya.        |  |  |  |  |
| 23 | Suasana kelas yang nyaman membuat saya lebih semangat belajar matematika.              |  |  |  |  |
| 24 | Fasilitas belajar yang lengkap membantu saya memahami matematika dengan baik.          |  |  |  |  |
| 25 | Saya sulit belajar matematika karena suasana kelas yang kurang mendukung.              |  |  |  |  |
| 26 | Saya ingin mendapatkan nilai matematika yang tinggi.                                   |  |  |  |  |
| 27 | Saya belajar matematika agar memperoleh hasil yang memuaskan.                          |  |  |  |  |
| 28 | Saya tidak peduli dengan nilai matematika yang saya peroleh.                           |  |  |  |  |
| 29 | Saya lebih giat belajar matematika jika ada penghargaan atas prestasi saya.            |  |  |  |  |
| 30 | Saya tidak tertarik meskipun ada hadiah atau penghargaan dalam pelajaran matematika.   |  |  |  |  |

### Lampiran 6 pernyataan angket setelah uji validitas

#### Identitas Responden

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No. Absen : \_\_\_\_\_

#### Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah.

#### Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan                                                                         | SS | S | TS | STS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Saya mengikuti pelajaran matematika dengan sungguh-sungguh dari awal sampai akhir. |    |   |    |     |
| 2  | Saya sering tidak fokus ketika pelajaran matematika berlangsung.                   |    |   |    |     |
| 3  | Saya berhenti mengerjakan soal matematika ketika merasa kesulitan.                 |    |   |    |     |
| 4  | Saya merasa senang ketika belajar matematika.                                      |    |   |    |     |
| 5  | Saya tertarik mempelajari materi baru dalam pelajaran matematika.                  |    |   |    |     |
| 6  | Saya hanya mengerjakan tugas matematika jika ada yang membantu saya.               |    |   |    |     |
| 7  | Saya tidak tertarik mencari jawaban dari soal matematika yang belum saya mengerti. |    |   |    |     |
| 8  | Saya lebih semangat belajar matematika ketika guru memberikan motivasi.            |    |   |    |     |
| 9  | Saya merasa termotivasi ketika guru memberi pujian atas usaha belajar saya.        |    |   |    |     |
| 10 | Saya tidak peduli walaupun guru memberikan motivasi dalam pelajaran matematika.    |    |   |    |     |
| 11 | Orang tua saya membantu saya ketika mengalami kesulitan belajar matematika.        |    |   |    |     |
| 12 | Orang tua saya tidak pernah menanyakan pelajaran matematika saya.                  |    |   |    |     |
| 13 | Saya sulit belajar matematika karena suasana kelas kurang mendukung.               |    |   |    |     |
| 14 | Saya belajar lebih giat agar nilai matematika saya meningkat.                      |    |   |    |     |

|    |                                                                             |  |  |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 15 | Saya tidak peduli dengan nilai matematika yang saya peroleh.                |  |  |  |  |
| 16 | Saya tidak peduli walaupun mendapat penghargaan atas nilai matematika saya. |  |  |  |  |

### Lampiran 7 Daftar Nama Siswa

| No | Nama Siswa                 | Kelas |
|----|----------------------------|-------|
| 1  | Ahmad Hafi                 | VI A  |
| 2  | Ahmad Karim                | VI A  |
| 3  | Ahmad Kurniawan            | VI A  |
| 4  | Ahmad Mujib                | VI A  |
| 5  | Ahmad sutiawan             | VI A  |
| 6  | Alisya Safa Haura Azizah   | VI A  |
| 7  | Aliya Salsabila            | VI A  |
| 8  | Almira Putri               | VI A  |
| 9  | Alwalia Firjatullah        | VI A  |
| 10 | Anggun Kasih Wiparman      | VI A  |
| 11 | Anisyah shafadira          | VI A  |
| 12 | Arizqi Zulfian Khairi      | VI A  |
| 13 | Arjuna Aiman Nurrahman     | VI A  |
| 14 | Aulia Anniza Putri         | VI A  |
| 15 | Aulia Anniza Putri         | VI A  |
| 16 | Chanohan Araum             | VI A  |
| 17 | Elvan Jesica Nur Hardianto | VI A  |
| 18 | Fatmawati                  | VI A  |
| 19 | Haura Zulfa Khalisha       | VI A  |
| 20 | M. Ansyar Al Hakim         | VI A  |
| 21 | M. Arya Setiawan           | VI A  |
| 22 | M. Farhriyansyah           | VI A  |
| 23 | M. Faqih Al Farizi         | VI A  |
| 24 | M. Faris Ahsan             | VI A  |
| 25 | M. Latif                   | VI A  |
| 26 | M. Naufal Ali              | VI A  |
| 27 | Novian Renaldi Tadjamawo   | VI A  |
| 28 | Ramadani                   | VI A  |
| 29 | Sulis Dea Ramadani         | VI A  |
| 30 | Dzakiyya Habibah Faiza     | VI B  |
| 31 | Muhammad Nazmi             | VI B  |
| 32 | Muhammad Omar Al-Fatih     | VI B  |
| 33 | Muhammad Rafa Khusairi     | VI B  |
| 34 | Muhammad Rayhan            | VI B  |
| 35 | Muhammad Ridho Falahul     | VI B  |
| 36 | Muhammad Sultan            | VI B  |
| 37 | Muhammad Syakir            | VI B  |
| 38 | Muhammad Yahya             | VI B  |
| 39 | Nabila                     | VI B  |
| 40 | Naura Athaya Ramadhani     | VI B  |
| 41 | Nur Adiba Rahmanisa        | VI B  |
| 42 | Nur Farwizah Az. Zahra     | VI B  |

|    |                            |      |
|----|----------------------------|------|
| 43 | Nur Alifa Balqis           | VI B |
| 44 | Nuril Maulida              | VI B |
| 45 | Putri Rizky Lestari        | VI B |
| 46 | Rasya Alaya Zailani        | VI B |
| 47 | Rasqa Azizi Fitrayadi      | VI B |
| 48 | Salsabila Putri Ramadhani  | VI B |
| 49 | Satya Adi Wardhani         | VI B |
| 50 | Sayid Muhammad Ali Hamzah  | VI B |
| 51 | Siti Hamidah               | VI B |
| 52 | Suliyana Ramadani          | VI B |
| 53 | Syalbi Anwar Bahri         | VI B |
| 54 | Syarif Sahir Rusli         | VI B |
| 55 | Syarifah Ahlyatun Shadiyah | VI B |
| 56 | Umi Zahra                  | VI B |

Lampiran 8 Output MS. Excel SDN 027 Samarinda Ulu

| No  | Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | Total |    |
|-----|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|----|
|     | P1         | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | P21 | P22 | P23 | P24 | P25 | P26 | P27 | P28 | P29 | P30 |       |    |
| R1  | 1          | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2   | 2   | 4   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 4   | 4   | 2   | 1   | 3   | 2   | 3   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 59    |    |
| R2  | 2          | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 59    |    |
| R3  | 2          | 1  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1   | 3   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 40    |    |
| R4  | 2          | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4   | 3   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 3   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 58    |    |
| R5  | 1          | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 3   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 54    |    |
| R6  | 2          | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2   | 3   | 2   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 1   | 1   | 3   | 1   | 2   | 2   | 2   | 4   | 63    |    |
| R7  | 1          | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 1  | 3  | 3   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 4   | 1   | 1   | 2   | 1   | 4     | 56 |
| R8  | 2          | 2  | 4  | 3  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 4   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 3   | 1   | 2   | 54    |    |
| R9  | 1          | 1  | 3  | 3  | 1  | 1  | 4  | 1  | 1  | 1   | 2   | 1   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 43    |    |
| R10 | 2          | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 73    |    |
| R11 | 2          | 1  | 3  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1   | 4   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 3   | 1   | 3   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 48    |    |
| R12 | 1          | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 4   | 2   | 58    |    |
| R13 | 2          | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 4  | 4  | 2   | 2   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 1   | 2   | 4   | 1   | 2   | 1   | 1   | 4   | 59    |    |
| R14 | 1          | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2   | 2   | 3   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 44    |    |
| R15 | 2          | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1   | 3   | 2   | 1   | 1   | 1   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 3   | 2   | 3   | 4   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 54    |    |
| R16 | 2          | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 1  | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 3   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 3   | 1   | 2   | 3   | 1   | 1   | 58    |    |
| R17 | 2          | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1   | 2   | 2   | 4   | 1   | 1   | 3   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 57    |    |
| R18 | 2          | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 2  | 1   | 4   | 2   | 4   | 1   | 1   | 4   | 2   | 2   | 4   | 1   | 3   | 4   | 1   | 1   | 1   | 4   | 1   | 3   | 4   | 1   | 4     | 79 |
| R19 | 2          | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 44    |    |
| R20 | 1          | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 3   | 3   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 56    |    |
| R21 | 3          | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3   | 3   | 3   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 3   | 4   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 61    |    |
| R22 | 2          | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1   | 4   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 46    |    |
| R23 | 1          | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 52    |    |
| R24 | 2          | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 2  | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 42    |    |
| R25 | 2          | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 67    |    |
| R26 | 2          | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 3   | 2   | 2   | 1   | 2   | 4   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 61    |    |
| R27 | 2          | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 61    |    |
| R28 | 2          | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 67    |    |

## Lampiran 9 Uji validitas menggunakan IBM SPSS versi 25

|  | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | P21 | P22 | P23 | P24 | P25 | P26 | P27 | P28 | P29 | P30 | P31 | P32 | P33 | P34 | P35 | P36 | P37 | P38 | P39 | P40 | P41 | P42 | P43 | P44 | P45 | P46 | P47 | P48 | P49 | P50 | P51 | P52 | P53 | P54 | P55 | P56 | P57 | P58 | P59 | P60 | P61 | P62 | P63 | P64 | P65 | P66 | P67 | P68 | P69 | P70 | P71 | P72 | P73 | P74 | P75 | P76 | P77 | P78 | P79 | P80 | P81 | P82 | P83 | P84 | P85 | P86 | P87 | P88 | P89 | P90 | P91 | P92 | P93 | P94 | P95 | P96 | P97 | P98 | P99 | P100 | P101 | P102 | P103 | P104 | P105 | P106 | P107 | P108 | P109 | P110 | P111 | P112 | P113 | P114 | P115 | P116 | P117 | P118 | P119 | P120 | P121 | P122 | P123 | P124 | P125 | P126 | P127 | P128 | P129 | P130 | P131 | P132 | P133 | P134 | P135 | P136 | P137 | P138 | P139 | P140 | P141 | P142 | P143 | P144 | P145 | P146 | P147 | P148 | P149 | P150 | P151 | P152 | P153 | P154 | P155 | P156 | P157 | P158 | P159 | P160 | P161 | P162 | P163 | P164 | P165 | P166 | P167 | P168 | P169 | P170 | P171 | P172 | P173 | P174 | P175 | P176 | P177 | P178 | P179 | P180 | P181 | P182 | P183 | P184 | P185 | P186 | P187 | P188 | P189 | P190 | P191 | P192 | P193 | P194 | P195 | P196 | P197 | P198 | P199 | P200 | P201 | P202 | P203 | P204 | P205 | P206 | P207 | P208 | P209 | P210 | P211 | P212 | P213 | P214 | P215 | P216 | P217 | P218 | P219 | P220 | P221 | P222 | P223 | P224 | P225 | P226 | P227 | P228 | P229 | P230 | P231 | P232 | P233 | P234 | P235 | P236 | P237 | P238 | P239 | P240 | P241 | P242 | P243 | P244 | P245 | P246 | P247 | P248 | P249 | P250 | P251 | P252 | P253 | P254 | P255 | P256 | P257 | P258 | P259 | P260 | P261 | P262 | P263 | P264 | P265 | P266 | P267 | P268 | P269 | P270 | P271 | P272 | P273 | P274 | P275 | P276 | P277 | P278 | P279 | P280 | P281 | P282 | P283 | P284 | P285 | P286 | P287 | P288 | P289 | P290 | P291 | P292 | P293 | P294 | P295 | P296 | P297 | P298 | P299 | P300 | P301 | P302 | P303 | P304 | P305 | P306 | P307 | P308 | P309 | P310 | P311 | P312 | P313 | P314 | P315 | P316 | P317 | P318 | P319 | P320 | P321 | P322 | P323 | P324 | P325 | P326 | P327 | P328 | P329 | P330 | P331 | P332 | P333 | P334 | P335 | P336 | P337 | P338 | P339 | P340 | P341 | P342 | P343 | P344 | P345 | P346 | P347 | P348 | P349 | P350 | P351 | P352 | P353 | P354 | P355 | P356 | P357 | P358 | P359 | P360 | P361 | P362 | P363 | P364 | P365 | P366 | P367 | P368 | P369 | P370 | P371 | P372 | P373 | P374 | P375 | P376 | P377 | P378 | P379 | P380 | P381 | P382 | P383 | P384 | P385 | P386 | P387 | P388 | P389 | P390 | P391 | P392 | P393 | P394 | P395 | P396 | P397 | P398 | P399 | P400 | P401 | P402 | P403 | P404 | P405 | P406 | P407 | P408 | P409 | P410 | P411 | P412 | P413 | P414 | P415 | P416 | P417 | P418 | P419 | P420 | P421 | P422 | P423 | P424 | P425 | P426 | P427 | P428 | P429 | P430 | P431 | P432 | P433 | P434 | P435 | P436 | P437 | P438 | P439 | P440 | P441 | P442 | P443 | P444 | P445 | P446 | P447 | P448 | P449 | P450 | P451 | P452 | P453 | P454 | P455 | P456 | P457 | P458 | P459 | P460 | P461 | P462 | P463 | P464 | P465 | P466 | P467 | P468 | P469 | P470 | P471 | P472 | P473 | P474 | P475 | P476 | P477 | P478 | P479 | P480 | P481 | P482 | P483 | P484 | P485 | P486 | P487 | P488 | P489 | P490 | P491 | P492 | P493 | P494 | P495 | P496 | P497 | P498 | P499 | P500 | P501 | P502 | P503 | P504 | P505 | P506 | P507 | P508 | P509 | P510 | P511 | P512 | P513 | P514 | P515 | P516 | P517 | P518 | P519 | P520 | P521 | P522 | P523 | P524 | P525 | P526 | P527 | P528 | P529 | P530 | P531 | P532 | P533 | P534 | P535 | P536 | P537 | P538 | P539 | P540 | P541 | P542 | P543 | P544 | P545 | P546 | P547 | P548 | P549 | P550 | P551 | P552 | P553 | P554 | P555 | P556 | P557 | P558 | P559 | P560 | P561 | P562 | P563 | P564 | P565 | P566 | P567 | P568 | P569 | P570 | P571 | P572 | P573 | P574 | P575 | P576 | P577 | P578 | P579 | P580 | P581 | P582 | P583 | P584 | P585 | P586 | P587 | P588 | P589 | P590 | P591 | P592 | P593 | P594 | P595 | P596 | P597 | P598 | P599 | P600 | P601 | P602 | P603 | P604 | P605 | P606 | P607 | P608 | P609 | P610 | P611 | P612 | P613 | P614 | P615 | P616 | P617 | P618 | P619 | P620 | P621 | P622 | P623 | P624 | P625 | P626 | P627 | P628 | P629 | P630 | P631 | P632 | P633 | P634 | P635 | P636 | P637 | P638 | P639 | P640 | P641 | P642 | P643 | P644 | P645 | P646 | P647 | P648 | P649 | P650 | P651 | P652 | P653 | P654 | P655 | P656 | P657 | P658 | P659 | P660 | P661 | P662 | P663 | P664 | P665 | P666 | P667 | P668 | P669 | P670 | P671 | P672 | P673 | P674 | P675 | P676 | P677 | P678 | P679 | P680 | P681 | P682 | P683 | P684 | P685 | P686 | P687 | P688 | P689 | P690 | P691 | P692 | P693 | P694 | P695 | P696 | P697 | P698 | P699 | P700 | P701 | P702 | P703 | P704 | P705 | P706 | P707 | P708 | P709 | P710 | P711 | P712 | P713 | P714 | P715 | P716 | P717 | P718 | P719 | P720 | P721 | P722 | P723 | P724 | P725 | P726 | P727 | P728 | P729 | P730 | P731 | P732 | P733 | P734 | P735 | P736 | P737 | P738 | P739 | P740 | P741 | P742 | P743 | P744 | P745 | P746 | P747 | P748 | P749 | P750 | P751 | P752 | P753 | P754 | P755 | P756 | P757 | P758 | P759 | P760 | P761 | P762 | P763 | P764 | P765 | P766 | P767 | P768 | P769 | P770 | P771 | P772 | P773 | P774 | P775 | P776 | P777 | P778 | P779 | P780 | P781 | P782 | P783 | P784 | P785 | P786 | P787 | P788 | P789 | P790 | P791 | P792 | P793 | P794 | P795 | P796 | P797 | P798 | P799 | P800 | P801 | P802 | P803 | P804 | P805 | P806 | P807 | P808 | P809 | P810 | P811 | P812 | P813 | P814 | P815 | P816 | P817 | P818 | P819 | P820 | P821 | P822 | P823 | P824 | P825 | P826 | P827 | P828 | P829 | P830 | P831 | P832 | P833 | P834 | P835 | P836 | P837 | P838 | P839 | P840 | P841 | P842 | P843 | P844 | P845 | P846 | P847 | P848 | P849 | P850 | P851 | P852 | P853 | P854 | P855 | P856 | P857 | P858 | P859 | P860 | P861 | P862 | P863 | P864 | P865 | P866 | P867 | P868 | P869 | P870 | P871 | P872 | P873 | P874 | P875 | P876 | P877 | P878 | P879 | P880 | P881 | P882 | P883 | P884 | P885 | P886 | P887 | P888 | P889 | P890 | P891 | P892 | P893 | P894 | P895 | P896 | P897 | P898 | P899 | P900 | P901 | P902 | P903 | P904 | P905 | P906 | P907 | P908 | P909 | P910 | P911 | P912 | P913 | P914 | P915 | P916 | P917 | P918 | P919 | P920 | P921 | P922 | P923 | P924 | P925 | P926 | P927 | P928 | P929 | P930 | P931 | P932 | P933 | P934 | P935 | P936 | P937 | P938 | P939 | P940 | P941 | P942 | P943 | P944 | P945 | P946 | P947 | P948 | P949 | P950 | P951 | P952 | P953 | P954 | P955 | P956 | P957 | P958 | P959 | P960 | P961 | P962 | P963 | P964 | P965 | P966 | P967 | P968 | P969 | P970 | P971 | P972 | P973 | P974 | P975 | P976 | P977 | P978 | P979 | P980 | P981 | P982 | P983 | P984 | P985 | P986 | P987 | P988 | P989 | P990 | P991 | P992 | P993 | P994 | P995 | P996 | P997 | P998 | P999 | P1000 | P1001 | P1002 | P1003 | P1004 | P1005 | P1006 | P1007 | P1008 | P1009 | P1010 | P1011 | P1012 | P1013 | P1014 | P1015 | P1016 | P1017 | P1018 | P1019 | P1020 | P1021 | P1022 | P1023 | P1024 | P1025 | P1026 | P1027 | P1028 | P1029 | P1030 | P1031 | P1032 | P1033 | P1034 | P1035 | P1036 | P1037 | P1038 | P1039 | P1040 | P1041 | P1042 | P1043 | P1044 | P1045 | P1046 | P1047 | P1048 | P1049 | P1050 | P1051 | P1052 | P1053 | P1054 | P1055 | P1056 | P1057 | P1058 | P1059 | P1060 | P1061 | P1062 | P1063 | P1064 | P1065 | P1066 | P1067 | P1068 | P1069 | P1070 | P1071 | P1072 | P1073 | P1074 | P1075 | P1076 | P1077 | P1078 | P1079 | P1080 | P1081 | P1082 | P1083 | P1084 | P1085 | P1086 | P1087 | P1088 | P1089 | P1090 | P1091 | P1092 | P1093 | P1094 | P1095 | P1096 | P1097 | P1098 | P1099 | P1100 | P1101 | P1102 | P1103 | P1104 | P1105 | P1106 | P1107 | P1108 | P1109 | P1110 | P1111 | P1112 | P1113 | P1114 | P1115 | P1116 | P1117 | P1118 | P1119 | P1120 | P1121 | P1122 | P1123 | P1124 | P1125 | P1126 | P1127 | P1128 | P1129 | P1130 | P1131 | P1132 | P1133 | P1134 | P1135 | P1136 | P1137 | P1138 | P1139 | P1140 | P1141 | P1142 | P1143 | P1144 | P1145 | P1146 | P1147 | P1148 | P1149 | P1150 | P1151 | P1152 | P1153 | P1154 | P1155 | P1156 | P1157 | P1158 | P1159 | P1160 | P1161 | P1162 | P1163 | P1164 | P1165 | P1166 | P1167 | P1168 | P1169 | P1170 | P1171 | P1172 | P1173 | P1174 | P1175 | P1176 | P1177 | P1178 | P1179 | P1180 | P1181 | P1182 | P1183 | P1184 | P1185 | P1186 | P1187 | P1188 | P1189 | P1190 | P1191 | P1192 | P1193 | P1194 | P1195 | P1196 | P1197 | P1198 | P1199 | P1200 | P1201 | P1202 | P1203 | P1204 | P1205 | P1206 | P1207 | P1208 | P1209 | P1210 | P1211 | P1212 | P1213 | P1214 | P1215 | P1216 | P1217 | P1218 | P1219 | P1220 | P1221 | P1222 | P1223 | P1224 | P1225 | P1226 | P1227 | P1228 | P1229 | P1230 | P1231 | P1232 | P1233 | P1234 | P1235 | P1236 | P1237 | P1238 | P1239 | P1240 | P1241 | P1242 | P1243 | P1244 | P1245 | P1246 | P1247 | P1248 | P1249 | P1250 | P1251 | P1252 | P1253 | P1254 | P1255 | P1256 | P1257 | P1258 | P1259 | P1260 | P1261 | P1262 | P1263 | P1264 | P1265 | P1266 | P1267 | P1268 | P1269 | P1270 | P1271 | P1272 | P1273 | P1274 | P1275 | P1276 | P1277 | P1278 | P1279 | P1280 | P1281 | P1282 | P1283 | P1284 | P1285 | P1286 | P1287 | P1288 | P1289 | P1290 | P1291 | P1292 | P1293 | P1294 | P1295 | P1296 | P1297 | P1298 | P1299 | P1300 | P1301 | P1302 | P1303 | P1304 | P1305 | P1306 | P1307 | P1308 | P1309 | P1310 | P1311 | P1312 | P1313 | P1314 | P1315 | P1316 | P1317 | P1318 | P1319 | P1320 | P1321 | P1322 | P1323 | P1324 | P1325 | P1326 | P1327 | P1328 | P1329 | P1330 | P1331 | P1332 | P1333 | P1334 | P1335 | P1336 | P1337 | P1338 | P1339 | P1340 | P1341 | P1342 | P1343 | P1344 | P1345 | P1346 | P1347 | P1348 | P1349 | P1350 | P1351 | P1352 | P1353 | P1354 | P1355 | P1356 | P1357 | P1358 | P1359 | P1360 | P1361 | P1362 | P1363 | P1364 | P1365 | P1366 | P1367 | P1368 | P1369 | P1370 | P1371 | P1372 | P1373 | P1374 | P1375 | P1376 | P1377 | P1378 | P1379 | P1380 | P1381 | P1382 | P1383 | P1384 | P1385 | P1386 | P1387 | P1388 | P1389 | P1390 | P1391 | P1392 | P1393 | P1394 | P1395 | P1396 | P1397 | P1398 | P1399 | P1400 | P1401 | P1402 | P1403 | P1404 | P1405 | P1406 | P1407 | P1408 | P1409 | P1410 | P1411 | P1412 | P1413 | P1414 | P1415 | P1416 | P1417 | P1418 | P1419 | P1420 | P1421 | P1422 | P1423 | P1424 | P1425 | P1426 | P1427 | P1428 | P1429 | P1430 | P1431 | P1432 | P1433 | P1434 | P1435 | P1436 | P1437 | P1438 | P1439 | P1440 | P1441 | P1442 | P1443 | P1444 | P1445 | P1446 | P1447 | P1448 | P1449 | P1450 | P1451 | P1452 | P1453 | P1454 | P1455 | P1456 | P1457 | P1458 | P1459 | P1460 | P1461 | P1462 | P1463 | P1464 | P1465 | P1466 | P1467 | P1468 | P1469 | P1470 | P1471 | P1472 | P1473 | P1474 | P1475 | P1476 | P1477 | P1478 | P1479 | P1480 | P1481 | P1482 | P1483 | P1484 | P14 |
|--|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|
|--|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|

**Lampiran 10 Uji reliabilitas menggunakan IBM SPSS versi 25**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's             |            |
| Alpha                  | N of Items |
| .871                   | 16         |

### Lampiran 11 Nilai Mean, Median, dan Modus

| Statistics             |         | Nilai SAS          |                    |
|------------------------|---------|--------------------|--------------------|
|                        |         | Skor Motivasi      | Matematika         |
| N                      | Valid   | 56                 | 56                 |
|                        | Missing | 0                  | 0                  |
| Mean                   |         | 31.48              | 82.25              |
| Std. Error of Mean     |         | .708               | .964               |
| Median                 |         | 31.67 <sup>a</sup> | 84.63 <sup>a</sup> |
| Mode                   |         | 32                 | 88                 |
| Std. Deviation         |         | 5.298              | 7.214              |
| Variance               |         | 28.072             | 52.045             |
| Skewness               |         | -.188              | -.483              |
| Std. Error of Skewness |         | .319               | .319               |
| Kurtosis               |         | -.411              | -1.240             |
| Std. Error of Kurtosis |         | .628               | .628               |
| Range                  |         | 23                 | 22                 |
| Minimum                |         | 20                 | 70                 |
| Maximum                |         | 43                 | 92                 |
| Sum                    |         | 1763               | 4606               |

a. Calculated from grouped data.

### Lampiran 12 Standar Deviasi

Peneliti juga menggunakan Standar Deviasi untuk menentukan kategori skor motivasi belajar

Dari tabel statistik deskriptif

Mean (M) = 31,48

Standar Deviasi = 5,298

Jumlah data = 56

1) Sangat tinggi

$$X > M + SD$$

$$31,48 + 5,298 = 36,778$$

$$X > 36,78$$

2) Tinggi

$$M < X \leq M + SD$$

$$31,48 < X \leq 36,78$$

3) Sedang

$$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$$

$$31,48 - (0,5 \times 5,298) = 31,48 - 2,649 = 28,831$$

$$31,48 + 2,649 = 34,129$$

$$28,83 < X < 34,13$$

4) Rendah

$$M - SD < X \leq M - 0,5 SD$$

$$31,48 - 5,298 = 26,182$$

$$31,48 - 2,649 = 28,831$$

$$26,18 < X < 28,83$$

5) Sangat rendah

$$X < M - SD$$

$$31,48 - 5,298 = 26,182$$

$$X < 26,18$$

*Tabel 3.3 Data Skala Likert Penskoran*

| Pilihan Katagori |                     | Skor    |         | Sumber                             |
|------------------|---------------------|---------|---------|------------------------------------|
| Singkatan        | Kepanjangan         | Positif | Negatif |                                    |
| SS               | Sangat Setuju       | 1       | 4       | Septiana &<br>Firdonsyah<br>(2025) |
| S                | Setuju              | 2       | 3       |                                    |
| TS               | Tidak setuju        | 3       | 2       |                                    |
| STS              | Sangat Tidak Setuju | 4       | 1       |                                    |

*Tabel 3.4 Kategori Skor Motivasi Belajar*

| Kategori      | Ketentuan              | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------------|-----------|-------------|
| Sangat tinggi | $X \geq 36,78$         | 9         | 16,1%       |
| Tinggi        | $31,48 \leq X < 36,78$ | 21        | 37,5%       |
| Sedang        | $28,83 < X < 34,13$    | 11        | 19,6%       |
| Rendah        | $26,18 \leq X < 31,48$ | 9         | 16,1%       |
| Sangat rendah | $X < 26,18$            | 6         | 10,7%       |
| <b>Jumlah</b> |                        | <b>56</b> | <b>100%</b> |

#### Keterangan

X = Skor Individu Siswa

M = Mean

SD = Standar Deviasi

**Lampiran 13 Tingkat skor motivasi siswa kelas VI**

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b>          | <b>Kelas</b> | <b>Skor</b> | <b>Kategori</b> |
|-----------|----------------------------|--------------|-------------|-----------------|
| 1         | Ahmad Hafi                 | VI A         | 40          | Sangat Tinggi   |
| 2         | Ahmad Karim                | VI A         | 43          | Sangat Tinggi   |
| 3         | Ahmad Kurniawan            | VI A         | 29          | Rendah          |
| 4         | Ahmad Mujib                | VI A         | 38          | Sangat Tinggi   |
| 5         | Ahmad sutiawan             | VI A         | 34          | Tinggi          |
| 6         | Alisya Safa Haura Azizah   | VI A         | 32          | Tinggi          |
| 7         | Aliya Salsabila            | VI A         | 36          | Sangat Tinggi   |
| 8         | Almira Putri               | VI A         | 39          | Sangat Tinggi   |
| 9         | Alwalia Firjatullah        | VI A         | 27          | Sangat Rendah   |
| 10        | Anggun Kasih Wiparman      | VI A         | 32          | Tinggi          |
| 11        | Anisyah shafadira          | VI A         | 28          | Rendah          |
| 12        | Arizqi Zulfian Khairi      | VI A         | 34          | Tinggi          |
| 13        | Arjuna Aiman Nurrahman     | VI A         | 35          | Tinggi          |
| 14        | Aulia Anniza Putri         | VI A         | 29          | Rendah          |
| 15        | Aulia Anniza Putri         | VI A         | 30          | Sedang          |
| 16        | Chanohan Araum             | VI A         | 29          | Rendah          |
| 17        | Elvan Jesica Nur Hardianto | VI A         | 24          | Sangat Rendah   |
| 18        | Fatmawati                  | VI A         | 23          | Sangat Rendah   |
| 19        | Haura Zulfa Khalisha       | VI A         | 34          | Tinggi          |
| 20        | M. Ansyar Al Hakim         | VI A         | 39          | Sangat Tinggi   |
| 21        | M. Arya Setiawan           | VI A         | 37          | Sangat Tinggi   |
| 22        | M. Farhriyansyah           | VI A         | 24          | Sangat Rendah   |
| 23        | M. Faqih Al Farizi         | VI A         | 34          | Tinggi          |
| 24        | M. Faris Ahsan             | VI A         | 35          | Tinggi          |
| 25        | M. Latif                   | VI A         | 27          | Sangat Rendah   |
| 26        | M. Naufal Ali              | VI A         | 30          | Sedang          |
| 27        | Novian Renaldi Tadjamawo   | VI A         | 35          | Tinggi          |
| 28        | Ramadani                   | VI A         | 31          | Sedang          |
| 29        | Sulis Dea Ramadani         | VI A         | 33          | Tinggi          |
| 30        | Dzakiayya Habibah Faiza    | VI B         | 22          | Sangat Rendah   |
| 31        | Muhammad Nazmi             | VI B         | 31          | Sedang          |
| 32        | Muhammad Omar Al-Fatih     | VI B         | 39          | Sangat Tinggi   |
| 33        | Muhammad Rafa Khusairi     | VI B         | 29          | Rendah          |
| 34        | Muhammad Rayhan            | VI B         | 30          | Sedang          |
| 35        | Muhammad Ridho Falahul     | VI B         | 36          | Sangat Tinggi   |
| 36        | Muhammad Sultan            | VI B         | 35          | Tinggi          |
| 37        | Muhammad Syakir            | VI B         | 32          | Tinggi          |
| 38        | Muhammad Yahya             | VI B         | 27          | Sangat Rendah   |
| 39        | Nabila                     | VI B         | 32          | Tinggi          |
| 40        | Naura Athaya Ramadhani     | VI B         | 25          | Sangat Rendah   |
| 41        | Nur Adiba Rahmanisa        | VI B         | 28          | Rendah          |
| 42        | Nur Farwizah Az. Zahra     | VI B         | 32          | Tinggi          |

|    |                           |      |    |               |
|----|---------------------------|------|----|---------------|
| 43 | Nur Alifa Balqis          | VI B | 38 | Sangat Tinggi |
| 44 | Nuril Maulida             | VI B | 33 | Tinggi        |
| 45 | Putri Rizky Lestari       | VI B | 20 | Sangat Rendah |
| 46 | Rasya Alaya Zailani       | VI B | 39 | Sangat Tinggi |
| 47 | Rasqa Azizi Fitrayadi     | VI B | 23 | Sangat Rendah |
| 48 | Salsabila Putri Ramadhani | VI B | 28 | Rendah        |
| 49 | Satya Adi Wardhani        | VI B | 37 | Sangat Tinggi |
| 50 | Sayid Muhammad Ali Hamzah | VI B | 20 | Sangat Rendah |
| 51 | Siti Hamidah              | VI B | 37 | Sangat Tinggi |
| 52 | Suliyana Ramadani         | VI B | 32 | Tinggi        |
| 53 | Syalbi Anwar Bahri        | VI B | 28 | Rendah        |
| 54 | Syarif Sahir Rusli        | VI B | 32 | Tinggi        |
| 55 | Syarifah Ahlyatun Shadiah | VI B | 30 | Sedang        |
| 56 | Umi Zahra                 | VI B | 27 | Sangat Rendah |

## Lampiran 14 Data uji normalitas menggunakan IBM SPSS versi 25

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Skor Motivasi       | Nilai SAS<br>Matematika |
|----------------------------------|----------------|---------------------|-------------------------|
| N                                |                | 56                  | 56                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 31.48               | 82.25                   |
|                                  | Std. Deviation | 5.298               | 7.214                   |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .075                | .184                    |
|                                  | Positive       | .050                | .146                    |
|                                  | Negative       | -.075               | -.184                   |
| Test Statistic                   |                | .075                | .184                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup> | .000 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Lampiran 15 Data uji linearitas menggunakan IBM SPSS versi 25

| ANOVA Table                             |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|-----------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Nilai SAS Matematika * Skor<br>Motivasi | Between Groups | (Combined)               | 1177.119       | 19 | 61.954      | 1.323 | .229 |
|                                         |                | Linearity                | 5.692          | 1  | 5.692       | .122  | .729 |
|                                         |                | Deviation from Linearity | 1171.427       | 18 | 65.079      | 1.390 | .196 |
|                                         | Within Groups  |                          | 1685.381       | 36 | 46.816      |       |      |
|                                         | Total          |                          | 2862.500       | 55 |             |       |      |

### Lampiran 16 Data uji hipotesis menggunakan IBM SPSS versi 25

| Correlations   |                      |                         | Skor Motivasi | Nilai SAS Matematika |
|----------------|----------------------|-------------------------|---------------|----------------------|
| Spearman's rho | Skor Motivasi        | Correlation Coefficient | 1.000         | -.075                |
|                |                      | Sig. (2-tailed)         | .             | .582                 |
|                |                      | N                       | 56            | 56                   |
|                | Nilai SAS Matematika | Correlation Coefficient | -.075         | 1.000                |
|                |                      | Sig. (2-tailed)         | .582          | .                    |
|                |                      | N                       | 56            | 56                   |

### Lampiran 17 Data nilai XY

| Resp | X  | Y  | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY   |
|------|----|----|----------------|----------------|------|
| 1    | 40 | 70 | 1600           | 4900           | 2800 |
| 2    | 43 | 75 | 1849           | 5625           | 3225 |
| 3    | 29 | 88 | 841            | 7744           | 2552 |
| 4    | 38 | 75 | 1444           | 5625           | 2850 |
| 5    | 34 | 70 | 1156           | 4900           | 2380 |
| 6    | 32 | 80 | 1024           | 6400           | 2560 |
| 7    | 36 | 84 | 1296           | 7056           | 3024 |
| 8    | 39 | 85 | 1521           | 7225           | 3315 |
| 9    | 27 | 88 | 729            | 7744           | 2376 |
| 10   | 32 | 70 | 1024           | 4900           | 2240 |
| 11   | 28 | 75 | 784            | 5625           | 2100 |
| 12   | 34 | 90 | 1156           | 8100           | 3060 |
| 13   | 35 | 90 | 1225           | 8100           | 3150 |
| 14   | 29 | 88 | 841            | 7744           | 2552 |
| 15   | 30 | 92 | 900            | 8464           | 2760 |
| 16   | 29 | 88 | 841            | 7744           | 2552 |
| 17   | 24 | 90 | 576            | 8100           | 2160 |
| 18   | 23 | 87 | 529            | 7569           | 2001 |
| 19   | 34 | 80 | 1156           | 6400           | 2720 |
| 20   | 39 | 85 | 1521           | 7225           | 3315 |
| 21   | 37 | 85 | 1369           | 7225           | 3145 |
| 22   | 24 | 92 | 576            | 8464           | 2208 |
| 23   | 34 | 89 | 1156           | 7921           | 3026 |
| 24   | 35 | 89 | 1225           | 7921           | 3115 |
| 25   | 27 | 75 | 729            | 5625           | 2025 |
| 26   | 30 | 72 | 900            | 5184           | 2160 |
| 27   | 35 | 70 | 1225           | 4900           | 2450 |
| 28   | 31 | 88 | 961            | 7744           | 2728 |
| 29   | 33 | 88 | 1089           | 7744           | 2904 |
| 30   | 22 | 85 | 484            | 7225           | 1870 |
| 31   | 31 | 72 | 961            | 5184           | 2232 |
| 32   | 39 | 89 | 1521           | 7921           | 3471 |
| 33   | 29 | 82 | 841            | 6724           | 2378 |
| 34   | 30 | 74 | 900            | 5476           | 2220 |
| 35   | 36 | 85 | 1296           | 7225           | 3060 |
| 36   | 35 | 80 | 1225           | 6400           | 2800 |
| 37   | 32 | 71 | 1024           | 5041           | 2272 |
| 38   | 27 | 85 | 729            | 7225           | 2295 |
| 39   | 32 | 89 | 1024           | 7921           | 2848 |
| 40   | 25 | 90 | 625            | 8100           | 2250 |
| 41   | 28 | 87 | 784            | 7569           | 2436 |
| 42   | 32 | 83 | 1024           | 6889           | 2656 |

|        |                   |                   |                      |                       |                      |
|--------|-------------------|-------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|
| 43     | 38                | 86                | 1444                 | 7396                  | 3268                 |
| 44     | 33                | 73                | 1089                 | 5329                  | 2409                 |
| 45     | 20                | 74                | 400                  | 5476                  | 1480                 |
| 46     | 39                | 88                | 1521                 | 7744                  | 3432                 |
| 47     | 23                | 92                | 529                  | 8464                  | 2116                 |
| 48     | 28                | 81                | 784                  | 6561                  | 2268                 |
| 49     | 37                | 90                | 1369                 | 8100                  | 3330                 |
| 50     | 20                | 70                | 400                  | 4900                  | 1400                 |
| 51     | 37                | 85                | 1369                 | 7225                  | 3145                 |
| 52     | 32                | 83                | 1024                 | 6889                  | 2656                 |
| 53     | 28                | 74                | 784                  | 5476                  | 2072                 |
| 54     | 32                | 80                | 1024                 | 6400                  | 2560                 |
| 55     | 30                | 72                | 900                  | 5184                  | 2160                 |
| 56     | 27                | 88                | 729                  | 7744                  | 2376                 |
| Jumlah | $\Sigma X = 1765$ | $\Sigma Y = 4599$ | $\Sigma X^2 = 57109$ | $\Sigma Y^2 = 381201$ | $\Sigma XY = 147418$ |

**Lampiran 18 Nilai X-xbar dan Y-ybar**

| Resp | X  | Y  | (X-xbar) | (X-xbar) <sup>2</sup> | (Y-ybar) | (Y-ybar) <sup>2</sup> |
|------|----|----|----------|-----------------------|----------|-----------------------|
| 1    | 40 | 70 | 8,48     | 71,91                 | -12,13   | 147,14                |
| 2    | 43 | 75 | 11,48    | 131,79                | -7,13    | 50,84                 |
| 3    | 29 | 88 | -2,52    | 6,35                  | 5,87     | 34,46                 |
| 4    | 38 | 75 | 6,48     | 42,00                 | -7,13    | 50,84                 |
| 5    | 34 | 70 | 2,48     | 6,15                  | -12,13   | 147,14                |
| 6    | 32 | 80 | 0,48     | 0,23                  | -2,13    | 4,54                  |
| 7    | 36 | 84 | 4,48     | 20,07                 | 1,87     | 3,50                  |
| 8    | 39 | 85 | 7,48     | 55,95                 | 2,87     | 8,24                  |
| 9    | 27 | 88 | -4,52    | 20,43                 | 5,87     | 34,46                 |
| 10   | 32 | 70 | 0,48     | 0,23                  | -12,13   | 147,14                |
| 11   | 28 | 75 | -3,52    | 12,39                 | -7,13    | 50,84                 |
| 12   | 34 | 90 | 2,48     | 6,15                  | 7,87     | 61,94                 |
| 13   | 35 | 90 | 3,48     | 12,11                 | 7,87     | 61,94                 |
| 14   | 29 | 88 | -2,52    | 6,35                  | 5,87     | 34,46                 |
| 15   | 30 | 92 | -1,52    | 2,31                  | 9,87     | 97,42                 |
| 16   | 29 | 88 | -2,52    | 6,35                  | 5,87     | 34,46                 |
| 17   | 24 | 90 | -7,52    | 56,55                 | 7,87     | 61,94                 |
| 18   | 23 | 87 | -8,52    | 72,60                 | 4,87     | 23,72                 |
| 19   | 34 | 80 | 2,48     | 6,15                  | -2,13    | 4,54                  |
| 20   | 39 | 85 | 7,48     | 55,95                 | 2,87     | 8,24                  |
| 21   | 37 | 85 | 5,48     | 30,03                 | 2,87     | 8,24                  |
| 22   | 24 | 92 | -7,52    | 56,55                 | 9,87     | 97,42                 |
| 23   | 34 | 89 | 2,48     | 6,15                  | 6,87     | 47,20                 |
| 24   | 35 | 89 | 3,48     | 12,11                 | 6,87     | 47,20                 |
| 25   | 27 | 75 | -4,52    | 20,43                 | -7,13    | 50,84                 |
| 26   | 30 | 72 | -1,52    | 2,31                  | -10,13   | 102,62                |
| 27   | 35 | 70 | 3,48     | 12,11                 | -12,13   | 147,14                |
| 28   | 31 | 88 | -0,52    | 0,27                  | 5,87     | 34,46                 |
| 29   | 33 | 88 | 1,48     | 2,19                  | 5,87     | 34,46                 |
| 30   | 22 | 85 | -9,52    | 90,63                 | 2,87     | 8,24                  |
| 31   | 31 | 72 | -0,52    | 0,27                  | -10,13   | 102,62                |
| 32   | 39 | 89 | 7,48     | 55,95                 | 6,87     | 47,20                 |
| 33   | 29 | 82 | -2,52    | 6,35                  | -0,13    | 0,02                  |
| 34   | 30 | 74 | -1,52    | 2,31                  | -8,13    | 66,10                 |
| 35   | 36 | 85 | 4,48     | 20,07                 | 2,87     | 8,24                  |
| 36   | 35 | 80 | 3,48     | 12,11                 | -2,13    | 4,54                  |
| 37   | 32 | 71 | 0,48     | 0,23                  | -11,13   | 123,88                |
| 38   | 27 | 85 | -4,52    | 20,43                 | 2,87     | 8,24                  |
| 39   | 32 | 89 | 0,48     | 0,23                  | 6,87     | 47,20                 |
| 40   | 25 | 90 | -6,52    | 42,51                 | 7,87     | 61,94                 |
| 41   | 28 | 87 | -3,52    | 12,39                 | 4,87     | 23,72                 |

|                  |       |       |        |         |        |         |
|------------------|-------|-------|--------|---------|--------|---------|
| 42               | 32    | 83    | 0,48   | 0,23    | 0,87   | 0,76    |
| 43               | 38    | 86    | 6,48   | 42,00   | 3,87   | 14,97   |
| 44               | 33    | 73    | 1,48   | 2,19    | -9,13  | 83,35   |
| 45               | 20    | 74    | -11,52 | 132,71  | -8,13  | 66,10   |
| 46               | 39    | 88    | 7,48   | 55,95   | 5,87   | 34,46   |
| 47               | 23    | 92    | -8,52  | 72,60   | 9,87   | 97,42   |
| 48               | 28    | 81    | -3,52  | 12,39   | -1,13  | 1,28    |
| 49               | 37    | 90    | 5,48   | 30,03   | 7,87   | 61,94   |
| 50               | 20    | 70    | -11,52 | 132,71  | -12,13 | 147,14  |
| 51               | 37    | 85    | 5,48   | 30,03   | 2,87   | 8,24    |
| 52               | 32    | 83    | 0,48   | 0,23    | 0,87   | 0,76    |
| 53               | 28    | 74    | -3,52  | 12,39   | -8,13  | 66,10   |
| 54               | 32    | 80    | 0,48   | 0,23    | -2,13  | 4,54    |
| 55               | 30    | 72    | -1,52  | 2,31    | -10,13 | 102,62  |
| 56               | 27    | 88    | -4,52  | 20,43   | 5,87   | 34,46   |
| <b>Jumlah</b>    | 1765  | 4599  |        | 1489,43 |        | 2676,59 |
| <b>Rata-rata</b> | 31,52 | 82,13 |        | 26,60   |        | 47,80   |

**Lampiran 19 Skor motivasi dan nilai sas matematika siswa kelas VI**

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b>          | <b>Skor Motivasi</b> | <b>Nilai SAS MTK</b> | <b>Kelas</b> |
|-----------|----------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| 1         | Ahmad Hafi                 | 40                   | 70                   | VI A         |
| 2         | Ahmad Karim                | 43                   | 75                   | VI A         |
| 3         | Ahmad Kurniawan            | 29                   | 88                   | VI A         |
| 4         | Ahmad Mujib                | 38                   | 75                   | VI A         |
| 5         | Ahmad sutiawan             | 34                   | 70                   | VI A         |
| 6         | Alisya Safa Haura Azizah   | 32                   | 80                   | VI A         |
| 7         | Aliya Salsabila            | 36                   | 84                   | VI A         |
| 8         | Almira Putri               | 39                   | 85                   | VI A         |
| 9         | Alwalia Firjatullah        | 27                   | 88                   | VI A         |
| 10        | Anggun Kasih Wiparman      | 32                   | 70                   | VI A         |
| 11        | Anisyah shafadira          | 28                   | 75                   | VI A         |
| 12        | Arizqi Zulfian Khairi      | 34                   | 90                   | VI A         |
| 13        | Arjuna Aiman Nurrahman     | 35                   | 90                   | VI A         |
| 14        | Aulia Anniza Putri         | 29                   | 88                   | VI A         |
| 15        | Aulia Anniza Putri         | 30                   | 92                   | VI A         |
| 16        | Chanohan Araum             | 29                   | 88                   | VI A         |
| 17        | Elvan Jesica Nur Hardianto | 24                   | 90                   | VI A         |
| 18        | Fatmawati                  | 23                   | 87                   | VI A         |
| 19        | Haura Zulfa Khalisha       | 34                   | 80                   | VI A         |
| 20        | M. Ansyar Al Hakim         | 39                   | 85                   | VI A         |
| 21        | M. Arya Setiawan           | 37                   | 85                   | VI A         |
| 22        | M. Farhriyansyah           | 24                   | 92                   | VI A         |
| 23        | M. Faqih Al Farizi         | 34                   | 89                   | VI A         |
| 24        | M. Faris Ahsan             | 35                   | 89                   | VI A         |
| 25        | M. Latif                   | 27                   | 75                   | VI A         |
| 26        | M. Naufal Ali              | 30                   | 72                   | VI A         |
| 27        | Novian Renaldi Tadjamawo   | 35                   | 70                   | VI A         |
| 28        | Ramadani                   | 31                   | 88                   | VI A         |
| 29        | Sulis Dea Ramadani         | 33                   | 88                   | VI A         |
| 30        | Dzakiayya Habibah Faiza    | 22                   | 85                   | VI B         |
| 31        | Muhammad Nazmi             | 31                   | 72                   | VI B         |
| 32        | Muhammad Omar Al-Fatih     | 39                   | 89                   | VI B         |
| 33        | Muhammad Rafa Khusairi     | 29                   | 82                   | VI B         |
| 34        | Muhammad Rayhan            | 30                   | 74                   | VI B         |
| 35        | Muhammad Ridho Falahul     | 36                   | 85                   | VI B         |
| 36        | Muhammad Sultan            | 35                   | 80                   | VI B         |
| 37        | Muhammad Syakir            | 32                   | 71                   | VI B         |
| 38        | Muhammad Yahya             | 27                   | 85                   | VI B         |
| 39        | Nabila                     | 32                   | 89                   | VI B         |
| 40        | Naura Athaya Ramadhani     | 25                   | 90                   | VI B         |
| 41        | Nur Adiba Rahmanisa        | 28                   | 87                   | VI B         |

|               |                            |             |              |                      |
|---------------|----------------------------|-------------|--------------|----------------------|
| 42            | Nur Farwizah Az. Zahra     | 32          | 83           | VI B                 |
| 43            | Nur Alifa Balqis           | 38          | 86           | VI B                 |
| 44            | Nuril Maulida              | 33          | 73           | VI B                 |
| 45            | Putri Rizky Lestari        | 20          | 74           | VI B                 |
| 46            | Rasya Alaya Zailani        | 39          | 88           | VI B                 |
| 47            | Rasqa Azizi Fitrayadi      | 23          | 92           | VI B                 |
| 48            | Salsabila Putri Ramadhani  | 28          | 81           | VI B                 |
| 49            | Satya Adi Wardhani         | 37          | 90           | VI B                 |
| 50            | Sayid Muhammad Ali Hamzah  | 20          | 70           | VI B                 |
| 51            | Siti Hamidah               | 37          | 85           | VI B                 |
| 52            | Suliyana Ramadani          | 32          | 83           | VI B                 |
| 53            | Syalbi Anwar Bahri         | 28          | 74           | VI B                 |
| 54            | Syarif Sahir Rusli         | 32          | 80           | VI B                 |
| 55            | Syarifah Ahlyatun Shadiyah | 30          | 72           | VI B                 |
| 56            | Umi Zahra                  | 27          | 88           | VI B                 |
| <b>Jumlah</b> |                            | <b>1765</b> | <b>57109</b> | <b>VIA &amp; VIB</b> |

## Lampiran 20 Dokumentasi penelitian



**Gambar 2.2 Menyampaikan tentang isi angket tersebut di kelas VB SD Negeri 027 Samarinda Ulu**



**Gambar 2.3 Menjelaskan cara pengisian angket di kelas VB SD Negeri 027 Samarinda Ulu**



**Gambar 2.4 Mengecek dan menjawab pertanyaan dari siswa kelas VB SD Negeri 027 Samarinda Ulu**



**Gambar 2.5 Memberi salam dan menyapa siswa di kelas VIA SDN 003 Loa Janan Ilir**



**Gambar 2.6 Siswa mengerjakan angket motivasi belajar di kelas VIA SDN 003 Loa Janan Ilir**



**Gambar 2.7 Siswa telah menyelesaikan pengisian angket motivasi di kelas VIA SDN 003 Loa Janan Ilir**



**Gambar 2.8 Pengerjaan pengisian angket motivasi belajar di di kelas VIB  
SDN 003 Loa Janan Ilir**



**Gambar 2.9 Pengumpulan berkas angket motivasi belajar di kelas VIB SDN  
003 Loa Janan Ilir**

## Lampiran 21 Surat Penelitian SDN 003 Loa Janan Ilir



**UNIVERSITAS  
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SARIE  
R. SPT. KULTIM  
R. SPT. KULTIM  
R. SPT. KULTIM  
R. SPT. KULTIM

---

Samarinda, 02 Maret 2026

Nomor : 183/UWGM/FKIP-PGSD/III/2026  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah SDN 003 Loa Janan Ilir  
 di -  
 Tembak

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan  
 Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Maurus Maikel  
 NPM : 2286206002  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika  
 Pada Siswa Kelas VI A di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun  
 Pembelajaran 2025/2026

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di  
 Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan  
 diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PGSD,  
  
 NPM. 2016.089.215

---

Telp : (0541)4121117  
 Fax : (0541) 736572  
 Email : uwgama@uwgm.ac.id  
 Website : uwgm.ac.id

Kampus Baru UWGM  
 Rektorat - Gedung B  
 Jl. K.H. Wahid Haryani, No 28 Rt.08  
 Samarinda 75119

*Kampus unggul, wibawa kewirausahaan, gemilang, dan mulia*

## Lampiran 22 Surat Penelitian SDN 027 Samarinda Ulu

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                        | <b>UNIVERSITAS<br/>WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA<br/>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>                                             | <small>           BAKH<br/>           + SIPD-KALTIM<br/>           + SIPD-KALIM<br/>           + SIPD-KALIM<br/>           + SIPD-KALIM         </small> |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                           | Samarinda, 09 Maret 2026                                                                                                                                 |
| Nomor                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | : 111/UWGM/FKIP-PGSD/III/2026                                                                                                             |                                                                                                                                                          |
| Lampiran                                                                                                                                                                                                                                                                                                | : -                                                                                                                                       |                                                                                                                                                          |
| Hal                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | : Permohonan Ijin Penelitian                                                                                                              |                                                                                                                                                          |
| <p>Kepada Yth,<br/>Kepala Sekolah SDN 027 Samarinda Ulu<br/>di -</p> <p>Tempat</p>                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                          |
| <p>Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini :</p>                                                                                                                           |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                          |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | : Maurus Maikel                                                                                                                           |                                                                                                                                                          |
| NPM                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | : 2286206002                                                                                                                              |                                                                                                                                                          |
| Program Studi                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar                                                                                                           |                                                                                                                                                          |
| Judul Skripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI A Di SDN 003 Loa Janan Ilir Tabun Pembelajaran 2025/2026. |                                                                                                                                                          |
| <p>Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.</p>                                                               |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                          |
| <p>Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.</p>                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                          |
| <p style="text-align: right;">Mengetahui<br/>Kena Program Studi PGSD,</p>                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                          |
| <div style="text-align: right;"> <br/> <br/> <b>Ratna Kharunissa, S.Pd., M.Pd</b><br/> <small>NID. 2016.089.275</small> </div> |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                          |
| Telp : (0541) 4121117<br>Fax : (0541) 736572<br>Email : uwgama@uwgm.ac.id<br>Website : uwgm.ac.id                                                                                                                                                                                                       | <i>Kampus unggul, widyakenikmatan, genilang dan mulia.</i>                                                                                |                                                                                                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                           | Kampus Baru UWGM<br>Rektorat – Gedung B<br>J. K.H. Wahid Haryim, No 28 Rt.08<br>Samarinda 75119                                                          |

### Lampiran 23 Surat Balasan (Rekomendasi)



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR  
NPSN : 30401357**

Alamat : Jalan KH. Harun Nafsi, RT. 10 Gg. Hadiah, Rakap Dalam, Loa Janan Ilir,  
Samarinda Kode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : [sdn003loajanailir@gmail.com](mailto:sdn003loajanailir@gmail.com)

**SURAT REKOMENDASI  
Nomor: 422.1/717/101.10.3/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir memberikan Rekomendasi dan Izin kepada:

Nama : Maurus Maikel  
NIM : 2286206002  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI A di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2025/2026

Untuk melaksanakan Penelitian pada SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir berdasarkan Sarat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor: 193/UWGM/FKIP-PGSD/II/2026

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 01 April 2026  
Kepala Sekolah,  
  
**Andin Sarpani, S.Pd**  
NIP. 19680203 199307 1001

## Lampiran 24 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR  
NPSN : 3 0 4 0 1 3 5 7**

Alamat : Jalan. KH. Harun Nafsi, RT. 10 Gg. Hadiah, Rapak Dalam, Loa Janan Ilir,  
Samarinda Kode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : sdn003loajanilir@gmail.com

Nomor : 421.2/723/101.10.3/2026  
Lamp. :  
Perihal : Surat telah melaksanakan penelitian

Kepada Yth. : Universitas Widyagama  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
di-  
Samarinda

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AIDIN SARPANI, S.Pd  
NIP : 196802031993071001  
Pangkat/Gol : Pembina/IV A  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

Memberikan Surat Keterangan Kepada:

Nama : Maurus Maikel  
NIM : 2286206002  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI A di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2025/2026  
Keterangan : Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan tugas akhir pada Tanggal 02 Maret - 12 Maret 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Samarinda, 01 April 2026  
Kepala Sekolah,  
  
**Aidin Sarpani, S.Pd**  
NIP. 19680203 199307 1001